

**PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
BANK JAGO SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sajana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

NURASWANI LUBIS

NIM : 1840100327

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
BANK JAGO SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sajana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

NURASWANI LUBIS

NIM : 1840100327

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
BANK JAGO SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sajana Ekonomi
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

NURASWANI LUBIS

NIM : 1840100327

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP.197808182009011015

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP.198704132019032011

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal: Skripsi
An. **Nuraswani Lubis**

Padangsidempuan, 19 Desember 2023

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

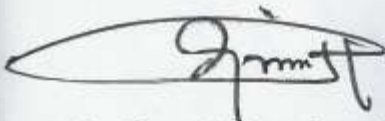
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nuraswani Lubis** yang berjudul "*Persepsi Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan Terhadap Bank Jago Syariah*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II



Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuraswani Lubis
NIM : 18 401 00327
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan Terhadap Bank Jago Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 19 Desember 2023
Saya yang Menyatakan,



NURASWANI LUBIS
NIM. 18 401 00327

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuraswani Lubis
NIM : 18 401 00327
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Persepsi Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan Terhadap Bank Jago Syariah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 19 Desember 2023
Yang menyatakan,



NURASWANI LUBIS
NIM. 18 401 00327



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NURASWANI LUBIS
Nim : 18 401 00327
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa UIN SYAHADA
Padangsidempuan Terhadap Bank Jago Syariah

Ketua

Azwar Hamid, MA.
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Anggota

Azwar Hamid, MA.
NIDN. 2111038601

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Zulaiha Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

Indah Permatasari Siregar, M.Si.
NIDN. 2024059302

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu / 27 Desember 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,55
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa UIN Syahada**
Padangsidimpuan Terhadap Bank Jago
Syariah
Nama : **Nuraswani Lubis**
NIM : **1840100327**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 12 Februari 2023
Dekan,


Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI

B- 27 /Un.28/J.2/PP.00.9/01/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : NURASWANI LUBIS
NIM : 1840100327
Program Studi : Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Bank Jago Syariah

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 26 Januari 2024

Kepala UPT. Bahasa,



Dr. Eka Susti Harida, M.Pd
NIP. 19760917 200312 2 002

ABSTRAK

Nama : Nuraswani Lubis

NIM 1840100327

**Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan
Terhadap Bank Jago Syariah**

Di industri perbankan, teknologi internet telah menjadi tren bahkan standar de facto. Perbankan digital kini meresap dalam setiap aktivitas keuangan nasabah, menyediakan kemudahan yang signifikan. Meskipun demikian, sebagian masyarakat Indonesia masih belum dapat mengakses layanan perbankan digital, contohnya adalah Bank Jago Syariah. Bank Jago Syariah mewakili inovasi baru dalam industri perbankan, berpotensi meningkatkan daya saing bank syariah di Indonesia. Pelayanan online tanpa kantor cabang menjadi salah satu keunggulan Bank Jago Syariah, memungkinkan aksesibilitas ke seluruh wilayah Indonesia tanpa pembukaan kantor cabang yang harus dilakukan. Hal ini menjadi krusial karena akses mudah dalam pembukaan rekening dan pelayanan nasabah merupakan aspek fundamental dari operasional lembaga keuangan syariah. Rumusan masalah penelitian ini mengarah pada persepsi mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan terhadap Bank Jago Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami persepsi mahasiswa UIN Syahada terhadap Bank Jago Syariah. Pembahasan penelitian ini terkait dengan persepsi, dengan pendekatan menggunakan teori-teori terkait Bank Jago Syariah, seperti konsep persepsi menurut Yasir yang dikutip dari Kenneth A. Sereno dan Edward M., sebagai proses penerimaan dan analisis informasi terkait Bank Jago Syariah. Metode penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menyambut baik kehadiran Bank Jago Syariah, menganggapnya berdampak positif, sementara sebagian lain tidak mengetahui eksistensi Bank Jago Syariah yang berbasis digital.

Kata Kunci: Bank Syariah, Bank Jago Syariah, Bank Digital Syariah.

ABSTRACT

Name : Nuraswani Lubis
Student ID 1840100327
Thesis Title : Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Terhadap Bank Jago Syariah

In the banking industry, internet technology has become a trend and even a de facto standard. Digital banking has now permeated every financial activity of customers, providing significant convenience. However, a portion of the Indonesian population still cannot access digital banking services, as exemplified by Bank Jago Syariah. Bank Jago Syariah represents a new innovation in the banking industry, with the potential to enhance the competitiveness of Islamic banks in Indonesia. One of the advantages of Bank Jago Syariah is its online services without branch offices, allowing accessibility to the entire Indonesian territory without the need for branch openings. This is crucial because easy access to account opening and customer service is a fundamental aspect of the operational framework of Islamic financial institutions. The research problem formulation in this study focuses on the perception of UIN Syahada Padangsidempuan students towards Bank Jago Syariah. The aim of this research is to understand the perception of UIN Syahada students regarding Bank Jago Syariah. The discussion in this research is related to perception, and the approach taken involves theories associated with Bank Jago Syariah, such as the concept of perception according to Yasir cited from Kenneth A. Sereno and Edward M., as a process of receiving and analyzing information related to Bank Jago Syariah. This research method is qualitative and descriptive, utilizing primary and secondary data. The research subjects are students from the Faculty of Economics and Islamic Business at UIN Syahada Padangsidempuan, and data collection is conducted through direct interviews. The research results indicate that some students welcome the presence of Bank Jago Syariah, considering it to have a positive impact, while others are unaware of the existence of the digital-based Bank Jago Syariah.

Keywords: Islamic Bank, Bank Jago Syariah, Digital Islamic Bank.

الاسم : نوراسواني لوبيس
رقم التسجيل : ١٨٤٠١٠٠٣٢٧:
عنوان البحث : تصورات طلاب جامعة شيخ علي حسن أحمد الداري
بادانج سيدمبوان الإسلامية الحكومية لبنك جاغو الشريعة

أصبحت تكنولوجيا الإنترنت اتجاهها بل معياراً فعلياً في الصناعة المصرفية. وأصبحت الخدمات المصرفية الرقمية منتشرة الآن في النشاط المالي لكل عميل، مما يوفر راحة كبيرة. ومع ذلك، لا يزال بعض الإندونيسيين غير قادرين على الوصول إلى الخدمات المصرفية الرقمية، على سبيل المثال بنك جاغو الشريعة. يمثل بنك جاغو الشريعة ابتكاراً جديداً في الصناعة المصرفية، مع إمكانية زيادة القدرة التنافسية للبنوك الإسلامية في إندونيسيا. تعد الخدمات عبر الإنترنت بدون مكاتب فرعية إحدى مزايا لبنك جاغو الشريعة حيث تتيح إمكانية الوصول إلى جميع مناطق إندونيسيا دون الحاجة إلى فتح مكتب فرعي. وهذا أمر بالغ الأهمية لأن سهولة الوصول إلى فتح الحساب وخدمة العملاء هي جوانب أساسية لعمليات المؤسسات المالية الإسلامية. تركز صياغة مشكلة البحث على تصورات طلاب جامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانج سيدمبوان الإسلامية الحكومية تجاه بنك جاغو الشريعة. أما الهدف من هذا البحث هو فهم تصورات طلاب جامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانج سيدمبوان الإسلامية الحكومية لبنك جاغو الشريعة. وتتعلق مناقشة هذا البحث بالإدراك، مع منهج يستخدم النظريات المتعلقة ببنك جاغو الشريعة، مثل مفهوم الإدراك عند ياسر نقلا عن كينيث أ. سيرينو وإدوارد م.، كعملية تلقي وتحليل المعلومات المتعلقة ببنك جاغو الشريعة. كانت طريقة البحث المستخدمة هي طريقة وصفية نوعية باستخدام البيانات الأولية والثانوية. كان المشاركون في هذا البحث طلاباً من كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية بجامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانج سيدمبوان الإسلامية الحكومية، مع تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات المباشرة. وتظهر نتائج البحث أن بعض الطلاب رحبوا بوجود بنك جاغو الشريعة، معتبرين أن له تأثيراً إيجابياً، بينما لم يكن البعض الآخر على علم بوجود بنك جاغو الشريعة الرقمي.

الكلمات المفتاحية: البنك الشرعي، بنك جاغو الشريعة، البنك الشرعي الرقمي.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawā* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Terhadap Bank Jago Syariah”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan, Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si , selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Doan Lubis dan Ibunda Nurlan Rambe yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya dan umur yang panjang kepada kedua orangtuaku dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terkhusus terimakasih untuk teman-teman terdekatku, Wahyuni, Rosti Ayani, Nurmalia, Fitria Lubia, Nia Handayani, Yusni, Rindi Mutiara, Sahro Fadilla, Seri Wahyuni, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Untuk teman-teman satu bimbingan dengan peneliti khususnya Destinar Hasibuan. Terimakasih telah banyak memberikan informasi dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah 8 Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah

memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Oktober 2023



NURASWANI LUBIS
NIM. 18 401 00327

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	'	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	'	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—°	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي ...ا	fathah dan alif atau ya	ˉa	a dan garis atas
ي...ي	Kasrah dan ya	-	i dan garis dibawah
و...و	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Peneliti.....	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi	8
2. Persepsi Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadist	10
3. Teori-Teori Yang Mengenai Persepsi	12
a. Teori Gestalt.....	12
b. Teori Ecological Perception of the Environment	12
c. Teori Brentano	13
d. Teori Brunswik's Model	13
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
a. Produk	14
b. Harga	15
c. Distribusi	15
d. Budaya.....	16
e. Kelas Sosial	16
f. Peran dan Status	16
g. Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi	17
h. Keyakinan dan Sikap.....	17
5. Proses Pembentukan Persepsi	18
a. Pemilihan.....	19
b. Pengorganisasian.....	20
c. Interpretasi.....	20
6. Mekanisme Persepsi.....	20
7. Sifat Persepsi.....	21

B. Bank Jago Syariah	
1. Pengertian Bank Jago Syariah.....	23
2. Prinsip di Bank Jago Syariah	25
3. Syarat dan Ketentuan di Bank Jago Syariah	27
4. Kelebihan dan Kekurangan Bank Jago Syariah	32
5. Persepsi / Pemahaman.....	35
6. Penelitian Terdahulu	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	47
B. Jenis Penelitian	47
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian.....	48
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisa Data.....	49
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	50
H. Teknik Pengabsahan dan Pengecekan Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
a. Sejarah Umum Bank Jago Syariah	51
b. Visi dan Misi PT. Bank Jago	54
c. Logo Bank Jago	55
d. Produk Unggulan Bank Jago Syariah	56
e. Fitur-Fitur Bank Jago Syariah	57
f. Struktur Organisasi Pt. Bank Jago Syariah	59
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Terhadap Bank Jago Syariah.....	61
2. Sikap Mahasiswa Terhadap Bank Jago Syariah.....	66
C. Pembahasan.....	69
1. Hasil wawancara dengan responden mengenai persepsi mahasiswa UIN Syahada Terhadap Bank Jago Syariah.....	69
2. Sikap Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan Terhadap Bank Jago Syariah.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
Daftar Pustaka	
Daftar Riwayat Hidup	
Daftar Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1 Penelitian Terdahulu.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I Logo Bank Jago Syariah	55
Gambar II Struktur Organisasi Bank Jago Syariah.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu yang cepat dan pesat, dan saat ini telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Tujuan utama perkembangan teknologi informasi adalah untuk mengubah masa depan kehidupan manusia menjadi lebih baik, lebih sederhana, lebih mudah, lebih cepat, dan lebih aman. Kemajuan teknologi informasi telah melahirkan banyak perubahan mendasar dalam kehidupan saat ini, memberikan banyak kemudahan dan membantu manusia dalam bekerja. Pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat dunia tampak lebih kecil.

Perubahan zaman yang semakin canggih membuat teknologi berkembang dengan sangat cepat menuntut setiap individu siap akan lahirnya teknologi baru. Teknologi baru selalu menghasilkan inovasi yang bermanfaat untuk semua orang, khususnya teknologi finansial yang bermanfaat untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Semakin berkembangnya teknologi dan meluasnya jaringan internet mendorong penciptaan produk-produk keuangan digital. Hal itu terbukti dengan hadirnya inovasi terbaru dalam Bank Digital Syariah.¹

Komputer merupakan alat modern yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kebutuhan manusia sehari-hari terus berkembang dan

¹ Bank Indonesia. Statistik Sistem Pembayaran. Retrieved from [bi.go.id](https://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik/contents/transaksi.aspx) website: <https://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik/contents/transaksi.aspx>.

lapangan pekerjaan tidak dapat dihindarkan, begitu juga dengan teknologi perbankan yang semakin berkembang untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya. Masyarakat kebanyakan menginginkan hal yang instan dan praktis, bank tidak mau mengikuti terobosan teknologi untuk memberikan kenyamanan bagi nasabah dalam menggunakan layanannya.

Di industri perbankan, teknologi internet mulai menjadi tren bahkan standar *de facto*. Perbankan digital sudah mulai mewarnai setiap aktivitas keuangan nasabah, bahkan kemudahan yang diberikannya membuat nasabah merasa berada dipihak yang menang. Namun sayangnya, sebagian masyarakat Indonesia yang masih menggunakan layanan perbankan digital.²

Selain bank konvensional, bank syariah juga harus dapat merespon kebutuhan para generasi milenial. Mau tidak mau, mereka adalah pasar masa depan. Bank Syariah sedang mengikuti zaman *now* yang didalamnya ada fintech (penggabungan antara teknologi dan system keuangan).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum mengatur bahwa Bank Digital adalah Bank Berbadan Hukum Indonesia (BHI) yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha terutama melalui saluran elektronik tanpa kantor fisik selain kantor pusat atau menggunakan kantor fisik terbatas. Bank Digital dapat beroperasi melalui pendirian Bank BHI baru sebagai Bank Digital.³

² Daliani, A.dkk. Minat Individu Terhadap Penggunaan Mandiri E-Cash: *Pendekatan Technology Acceptance Model*. *Jurnal Edik Informatika*. Vol 4, No.2 (2018).

³ Restiana, dkk. Transformasi Digital PT.Bank Jago TBK Dari Bank Konvensional Menjadi Bank Digital. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*. Vol.3, No.1, February 2022

Bank Digital Syariah merupakan sebuah inovasi yang baru dalam industri perbankan yang berpotensi meningkatkan daya saing Bank Syariah di Indonesia. Bank Digital Syariah yang melakukan pelayanan secara online dan tanpa cabang menjadi salah satu alasannya. Karena aksesibilitas bank digital syariah bisa menjangkau seluruh wilayah di Indonesia tanpa harus membuka cabang. Hal ini sangat penting karena mengingat akses pembukaan rekening serta pelayanan nasabah merupakan fundamental atau hal dasar dari operasional sebuah lembaga keuangan. Sejalan dengan hal itu permasalahan fasilitas seperti minimnya ATM terdekat atau kantor bank syariah yang terlalu jauh memiliki pengaruh terhadap jarangnyanya masyarakat menggunakan bank syariah.

Sehingga dengan munculnya bank digital syariah ini berpotensi meningkatkan jumlah nasabah di bank syariah. Selain itu hadirnya bank digital syariah ini diharapkan mampu menarik minat nasabah dari generasi Y dan Z (milenial). Karena kaum muda merupakan pengadopsi dini akan sebuah inovasi atau gagasan baru, walaupun kaum muda belum menguntungkan, namun dalam waktu dekat akan menjadi pelanggan utama dan paling menguntungkan.

Inovasi bank digital muncul di Indonesia dikarenakan perkembangan teknologi yang terjadi dimulai dari Tokopedia, Shopee, Gojek, Grab, dan lainnya memiliki pengaruh terhadap perubahan kebiasaan masyarakat.

Dimana transaksi pada startup mendorong penggunaan uang elektronik lebih banyak dari sebelumnya.⁴

Bank Jago Syariah merupakan aplikasi finansial yang bekerja dengan prinsip *life-centric* yang membuat pengelolaan uang menjadi sederhana, kolaboratif dan inovatif, sehingga penggunanya bisa lebih berfokus menjalani hidup bersama keluarga dan sahabat. Jago dibangun oleh para inovator handal yang berpengalaman dalam digital banking dan pinjaman keuangan segmen mikro.

Bank Jago Syariah dikembangkan untuk menjadi pionir keuangan digital di Indonesia, dengan menghadirkan solusi keuangan yang berfokus pada kehidupan (*life-centric finance solution*). Aspirasi Bank Jago Syariah untuk menjadi bank berbasis teknologi yang terintegrasi di berbagai ekosistem digital Indonesia, untuk memenuhi pangsa pasar ritel, pelaku Usaha Kecil dan Menengah, dan mass-market.⁵

Sebelumnya Bank Jago Syariah dikenal sebagai PT Bank Artos Indonesia Tbk (Bank Artos) pada 14 Desember 1992, Jago memasuki era baru di 2019, berganti nama menjadi PT Bank Jago Tbk. Dan pada tahun 2021, PT Bank Jago Tbk (JAGO) meresmikan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk melayani segmen mass market berdasarkan prinsip syariah. PT Bank Jago Tbk telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan

⁴ Dinda,M. Determinan Minat Penggunaan Uang Elektronik dengan Keinofativan Persona sebagai Variabel Moderasi . *Skripsi* Universitas Negeri Semarang 2020.

⁵ Nasya Manfarisa. Pengaruh Perspsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital Syariah. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta 2022.

merupakan peserta program Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Namun, meskipun di era teknologi yang semakin canggih ini, sangat disayangkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum tau adanya Bank Digital Syariah ini. Contohnya seperti Bank Jago Syariah / Bank Aladin Syariah masih sedikit masyarakat khususnya Mahasiswa UIN SYAHADA di Kota Padangsidempuan yang tau adanya aplikasi bank digital syariah yang tidak mempunyai kantor secara fisik atau secara visual, karena ini hanya berbentuk aplikasi saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN TERHADAP BANK JAGO SYARIAH”**

B. Batasan Masalah

Pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti menjelaskan beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini. Namun, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas mengenai Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Terhadap Bank Jago Syariah, fokusnya hanya mengenai Bank Jago Syariah dan mahasiswa di UIN Syahada kota Padangsidempuan saja.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat batasan istilah sebagai berikut.

1. Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris perception berasal dari bahasa Latin *perception* yang menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi yakni pemberian makna pada penginderaan kita.

Menurut Abdul Rahman Saleh, persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun kejadian yang dialami.

Maka dari istilah-istilah di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan respon atau proses yang menghubungkan data dari panca indra kita.

2. Mahasiswa

Mahasiswa secara umum adalah sebutan untuk seseorang yang tengah menempuh pendidikan di suatu universitas, sekolah tinggi, hingga akademi. Mahasiswa memiliki peran sebagai generasi penerus bangsa serta diharapkan untuk memiliki kemampuan, akhlak yang mulia serta keterampilan untuk mampu menjadi calon pemimpin di masa depan demi bangsa.

3. Bank Jago Syariah

Bank Jago Syariah merupakan bank digital berbasis syariah di Indonesia yang menawarkan *life-centric solution* bagi para nasabahnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

Bagaimana persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan terhadap Bank Digital Jago Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan terhadap Bank Digital Jago Syariah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis yaitu agar penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, masukan dan pengetahuan bagi mahasiswa di dunia perbankan syariah. Menjadi acuan didalam mengembangkan bank digital syariah. Dan manfaat secara praktis yaitu bagi penulis atau peneliti adalah menambah ilmu pengetahuan, khususnya dibidang bank digital yang berbasis syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perception* dari *percipere* yang artinya menerima dan mengambil. Persepsi adalah pengamalan tentang objek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah memberikan makna pada *stimulus* indrawi.⁶

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap *stimulus*. *Stimulus* didapatkan dari proses pengindraan terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan antara gejala yang selanjutnya di proses oleh otak. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menghubungkan dan mengorganisir data-data indera kita untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita termasuk sadar akan diri kita sendiri. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ buntutnya yang kemudian masuk ke dalam otak. Dalam terjadinya proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.

⁶ Anang, R. *Komunikasi Antar Budaya; Mengubah Persepsi Dan Sikap Dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia*. (Bandung: Cv Pustaka Setia 2016)

Persepsi adalah proses kognitif yang di alami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghyatan, pendengaran, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi, bukan pencatatan yang benar terhadap situasi.

Persepsi merupakan proses bagaimana orang mengenali dirinya sendiri maupun keadaan sekitarnya, melalui stimulus yang diterimanya dan individu akan mengalami persepsi. Ini menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses yang di dahului oleh pengindraan yaitu proses yang berwujud diterimanya stimulus olrh individu melalui reseptornya, kemudian stimulus diteruskan ke pusat saray yaitu otak dan otak merupakan proses psikologinya sehingga individu bisa mempersepsikan stimulus yang diterimaanya.⁷

Persepsi juga di defenisikan sebagai cara individu manusia memberi makna. Selain itu, persepsi menurut Baron dan Paulus adalah proses internal yang mmungkinkan kita memilih mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut memengaruhi perilaku kita. Untuk memahami defenisi perseepsi berikut defenisinya menurut beberapa ahli. Persepsi menurut Yasir dikutip dari Kanneth A.Sereno dan Edward M adalah proses yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi. Persepsi yang dikutip dari Philip dan Jennifer

⁷ Dasuki. *Sistem Keuangan Islam: Prinsip dan Operasi* . Rajawali Press. Jakarta: 2018

adalah sarana yang memungkinkan kita memperoleh kesadaran akan sekeliling dan lingkungan kita.

Persepsi adalah seperangkat proses yang di dalamnya kita mengenali, mengorganisasikan dan memahami cerapan-cerapan inderawi yang kita terima dari stimuli lingkungan. Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri. Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan,, antara lain kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk memfokuskan. Persepsi ini juga dapat diartikan sebagai proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan, baik dengan penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Dengan kata lain persepsi dapat dirumuskan sebagai proses yang kompleks dan menghasilkan suatu gambaran tentang kenyataan yang sangat berbeda dengan kenyataan sebelumnya.

2. Persepsi Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadis

Persepsi inderawi terjadi melalui faktor rasa tertentu sesuai dengan fungsi alat inderawi dalam menangkap pengaruh rasa. Sensitivitas persepsi pada waktu tertentu terkadang tidak mampu mempersepsikan sesuatu secara tepat karena pengaruh faktor eksternal-objektif atau pengaruh faktor internal-subjektif. Akibatnya persepsi kita mengalami kekeliruan atau penyimpangan.⁸

⁸ Bakar, Z.A. *Psikologi Dalam Perspektif Islam*. RadarJayaOffset. Jakarta : 2016

Beberapa bentuk emosi juga sangat memengaruhi persepsi. Seorang anak yang takut berada dalam kamar gelap akan mempersepsikan segala sesuatu yang ada didalam kamar seakan akanada hantunya. Kecintaan kita kepada seseorang pun menjadikan diri kitalupa untuk mengetahui setiap cela yang ada dalam diri orang yang kita cintai. Naluri kita hanya berpusat pada kebaikannya. Begitu juga dengan kebencian kita terhadap seseorang menyebabkan kita mengetahui cela-celanya saja dan menjadikan kita lupa pada kebaikannya. Rasulullah SAW mengisyaratkan bahwa semua dorongan emosi yang terdapat dalam diri kita dapat menghalangi persepsi dan pikiran secara benar.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menunjukkan terjadinya persepsi eksternal. Dalam QS. Yusuf ayat 12 menyatakan bahwa NabiYa'qub AS dapat mencium bau anaknya walau dari jarak yang jauh. Initerjadi ketika kendaraan yang membawa pakaian Nabi Yusuf AS danMesir yang tengah menuju ke sebuah negeri dimana Nabi Ya'qub AS tinggal.

Allah SWT berfirman:

أَرْسَلَهُ مَعَنَا خَدًّا يَبْرَحُ وَيَلْعَبُ وَإِنَّا لَهُ
لَحَافِظُونَ ﴿١٢﴾

9

Artinya :

"Biarkanlah Dia pergi bersama Kami besok pagi, agar Dia (dapat) bersenang-senang dan (dapat) bermain-main, dan Sesungguhnya Kami pasti menjaganya."

⁹ Q.S. Yusuf (12)

3. Teori-Teori Yang Mengenai Persepsi

Menurut Masiming yang diambil dari beberapa teori terhadap beberapa teori yang membahas mengenai persepsi manusia terhadap lingkungan dalam hal ini termasuk tanda, simbol dan spasial yang terdapat pada lingkungan tersebut, diantaranya adalah teori Gestalt, Ecological perception of the environment, teori Brentano, Brunswik's model, dan Transactional theory of perception:¹⁰

a. Teori Gestalt

Gestalt dipengaruhi oleh pemikiran yang bersifat arsitektural dan didasar pada asumsi secara menyeluruh bahwa manusia membaca makna bentuk atau melodi masuk ke dalam persepsi melebihi jumlah sensasi-sensasi individual sehingga manusia melihat objek (tanda, simbol, spasial dan lain-lain) sebagai suatu kesatuan dan tidak mampu membedakannya bagian per bagian.

b. Teori *Ecological perception of the environment*

Ecological perception of the environment menekankan perlunya pendekatan persepsi secara menyeluruh dan terarah sehingga pola-pola stimulasi (dalam hal ini bisa berupa tanda, simbol atau lainnya) memberikan the perceiver (orang yang merasakannya, melihatnya) informasi sesegera mungkin mengenai suatu

¹⁰ Sri, K. P. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Vol. 5 No. 1 Tahun 2022*

lingkungan termasuk karakter dari objek atau tempat melalui sedikit usaha atau aktifitas yang kognitif.

c. Teori Brentano

Brentano membagi persepsi manusia menjadi dua yaitu: *outer perception* dan *inner perception*, fenomena fisik menggunakan *outer perception* manusia pada saat fenomena mental melibatkan *inner perception* manusia. Fenomenal mental ini bersifat nyata dan juga disengaja. Secara empiris mungkin manusia dipuaskan oleh sebuah struktur seperti entitas spesial fisik yang asli tetapi secara intelektual spiritual manusia membutuhkan pemahaman motivasi yang berada dibelakangnya.

Dualitas intensi dan fenomena ini seperti saling mempengaruhi antara objek dan subjek atau secara sederhana antara fikiran dan perasaan. Tantangan arsitektur adalah menstimulasi kedua *inner* dan *outer perception*-nya untuk mempertinggi pengalaman fenomenal pada saat pengekspresian pemaknaan secara serempak dan membangun dualitas ini dalam tanggapan terhadap ciri-ciri *site* dan lingkungan.

d. Teori Brunswik's Model

Brunswick's Model berpendapat bahwa rangsangan lingkungan menjadi terfokus lewat usaha *perseptual* kita. Usaha ini dipengaruhi oleh *setting attributes* atau atribut-atribut latar yang dimiliki pengamat kemudian pengamat merekam *distal cues* atau

isyarat-isyarat yang bisa ditangkap dari jauh kemudian memilih ciri-ciri objektif lingkungan dan perbedaan yang ada yang disebut *proximal cues* atau isyarat-isyarat yang bisa ditangkap dari dekat dalam mengakurasi persepsi (*validitas ekologis*), isyarat-isyarat ini kemudian berturut-turut digabungkan dan diproses secara berbeda sehingga terjadi *cue utilization* atau pemanfaatan isyarat oleh individu dalam membuat keputusan *perseptual* terhadap *preference* atau pilihan yang ada, proses tersebut berlangsung dan kembali ke awal, jadi setelah ada penerimaan, informasi tersebut akan menjadi atribut-atribut latar dari benda yang dilihatnya dimasa yang akan datang dan seterusnya.

Dari teori diatas, penulis memakai teori Brentano, dalam teori tersebut disimpulkan bahwa adanya dualitas yang saling mempengaruhi dengan contoh sederhana yaitu pikiran yang mempengaruhi perasaan.¹¹

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

a. Produk

Produk memiliki arti penting bagi perusahaan karena tanpa adanya produk perusahaan tidak akan dapat melakukan apapun dari usahanya sendiri. Karena itu produk harus disesuaikan dengan keinginan atau kebutuhan konsumen agar pemasaran produk berhasil, dengan kata lain, pembuatan produk lebih diorientasikan pada keinginan pasar atau selera

¹¹ Kaidah, Nur. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*. Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018.

konsumen. Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan. Produk yang dipasarkan meliputi barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi, dan ide.

b. Harga

Harga bertujuan untuk mencapai keuntungan, penetapan harga sangatlah berpengaruh pada pendapatan posisi produknya yang berdasarkan kualitas. Menurut Basu Swasta Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen atau pembeli untuk mendapatkan produk yang ditawarkan oleh penjual. Penetapan harga harus disesuaikan dengan daya beli konsumen yang dituju dan dengan mempertimbangkan faktor biaya, laba, persaingan dan perubahan keinginan pasar.

c. Distribusi

Suatu produk (baik itu dalam bentuk barang atau dalam bentuk jasa) akan laku di pasaran apabila produk tersebut dapat disalurkan ke berbagai tempat dimana terdapat calon pembeli potensial. Untuk tujuan yang dimaksud maka digunakanlah distribusi untuk memasarkan produk tersebut. Menurut yang dikutip dari Kotler menyatakan bahwa tempat (distribusi) adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan yang membuat produk tersedia bagi pelanggan sasaran. Pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen ke

konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan).

d. Budaya

Budaya memainkan peran penting dan mendalam dalam pembentukan perilaku pembeli konsumen. Kebudayaan sebagai seperangkat nilai-nilai, kepercayaan, kebiasaan, keinginan dan perilaku yang dipelajari oleh masyarakat sekitar, dari keluarga, atau lembaga formal lainnya sebagai sebuah pedoman perilaku. Aspek eksternal ini menjadi faktor penentu yang paling mendasar dari segi keinginan dan perilaku seseorang karena menyangkut segala aspek kehidupan manusia. Dalam faktor kebudayaan, pemasaran harus memahami pengaruhnya terhadap konsumen yang meliputi budaya, sub budaya dan kelas sosial.

e. Kelas Sosial

Faktor sosial pengaruh dari sekelompok orang yang mempengaruhi seorang individu untuk mengikuti kebiasaannya. Faktor sosial seperti kelompok sosial, keluarga, serta peran dan status sosial merupakan aspek eksternal yang menstimulasi keputusan pembelian konsumen.

f. Peran dan status

Seseorang berpartisipasi dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya. Kedudukan orang tersebut di masing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status. Orang-orang memilih produk yang dapat

mengkonsumsikan peran dan status mereka di masyarakat. Oleh karena itu pemasar harus menyadari potensi simbol status dari produk dan merek.

g. Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi

Pekerjaan dan keadaan ekonomi seseorang mempengaruhi pola konsumsinya. Menurut Setiadi (2003: 13), “yang dimaksud dengan keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (termasuk presentasi yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung”.

h. Keyakinan dan Sikap

Keyakinan mungkin berdasarkan pengetahuan pendapatan atau kepercayaan kesemuanya itu mungkin atau tidak mungkin mengandung faktor emosional. Keyakinan itu membentuk citra produk dan merek dan orang akan bertindak berdasarkan citra tersebut. Jika beberapa keyakinan tempat salah dan menghambat pembelian perusahaan manufaktur akan meluncurkan kampanye untuk mengoreksi keyakinan-keyakinan tersebut. Adapun keyakinan menurut Kotler dan Armstrong yaitu merupakan suatu gambaran pemikiran yang dianut seseorang tentang sesuatu hal. Sikap menurut Kotler dan Armstrong sikap merupakan evaluasi, perasaan, emosional dan kecenderungan tindakan

yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama dari seseorang terhadap suatu objek.¹²

5. Proses Pembentukan Persepsi

Menurut Suryani pemahaman terhadap persepsi dan proses yang terkait dalam persepsi sangat penting bagi pemasar dalam upaya membentuk persepsi yang tepat. Terbentuknya persepsi yang tepat ada konsumen menyebabkan mereka mempunyai kesan dan memberikan penilaian yang tepat. Atas dasar persepsi inilah akhirnya konsumen, tertarik dan membeli. Proses persepsi bukan hanya proses psikologis semata, tetap diawali dengan proses fisiologis yang dikenal sebagai sensasi. Schiffman dan Kanuk mendefinisikan persepsi sebagai proses dimana dalam proses tersebut individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan sebuah objek menjadi sesuatu yang bermakna.

Suatu proses persepsi akan diawali oleh suatu stimulasi yang mengenai indera kita. *Stimulasi* yang menimbulkan persepsi bisa bermacam-macam bentuknya, asal merupakan sesuatu yang berlangsung mengenai indera kita, seperti segala sesuatu yang bisa dicium, segala sesuatu yang bisa dilihat, segala sesuatu yang bisa didengar, segala sesuatu yang bisa diraba. *Stimulasi* ini akan mengenai organ yang disebut sebagai *sensory*.

Menurut Alex, mengemukakan bahwa proses terbentuknya persepsi berasal dari beberapa faktor eksternal dan internal:

¹² Ridwan, T. P. Proses Persepsi Diri Mahasiswa Dalam Berbusana Muslimah. *Jurnal An-Nida' Pemikiran Islam Vol. 1 No. 2* . Tahun 2017.

a. Pemilihan

Pada saat memperhatikan sesuatu berarti individu tidak memperhatikan yang lainnya. Mengapa dan apa yang disaring biasanya berasal dari beberapa faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Ukuran, sesuatu yang besar maka lebih mudah menarik perhatian.
- 2) Kontras, sesuatu keadaan yang berlatar belakang kontras biasanya sangat menonjol.
- 3) Intensitas kuatnya suatu rangsangan, contohnya suara keras di dalam ruangan yang sepi.
- 4) Gerakan, perhatian seseorang akan lebih tertarik kepada objek yang bergerak untuk dilihat dari pada objek sama tapi diam.
- 5) Sesuatu yang baru, objek baru yang berada di lingkungan yang dikenal akan lebih menarik perhatian.

Sedangkan faktor-faktor internal yang mempengaruhi terbentuknya persepsi sebagai berikut: Pertama faktor, fisiologis seseorang yang distimulasi oleh apa yang terjadi diluar dirinya melalui penginderaan seperti mata, kulit, lidah, telinga, dan hidung tidak semua memiliki kekuatan penginderaan yang sama. Kedua faktor psikologis meliputi motivasi dan pengalaman belajar masa lalu.

b. Pengorganisasian

Pengelolaan stimulus dan informasi melibatkan proses kognisi, dimana individu memahami dan memaknai stimulus yang ada. Individu yang memiliki tingkat kognisi yang baik cenderung akan memiliki persepsi yang baik terhadap objek yang dipersepsikan.

c. Interpretasi

Dalam interpretasi individu biasanya melihat konteks dari suatu objek. Selain itu, interpretasi juga terjadi dengan proses mengalami lingkungan, yaitu mengecek persepsi “apakah orang lain juga melihat sama seperti yang dilihat individu melalui konsensus validitas dan perbandingan.

6. Mekanisme Persepsi

Persepsi adalah proses kognitif yang kompleks untuk menghasilkan suatu gambaran yang unik tentang realitas yang barangkali sangat berbeda dengan kenyataan yang sesungguhnya. Persepsi mengenai apapun, baik objek sosial maupun objek non sosial akan mengikuti proses perseptual yang sama. Tanpa mempersoalkan bagaimana alur informasi atau data masuk melalui indera kita, kesemuanya akan mengikuti prinsip-prinsip organisasi kognitif yang sama. Jadi persepsi lebih kompleks dan luas dari penginderaan (mendengar, melihat, dan merasakan).

Persepsi meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan setidaknya tiga komponen utama, yaitu sebagai berikut:

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap stimulus. Dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya.
- b. Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasikan, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna.
- c. Penafsiran adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau *stimulus* ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respon. Dalam proses ini, individu membangun kaitan-kaitan antara *stimulus* yang datang dengan struktur *kognitif* yang lama, dan membedakan *stimulus* yang datang untuk pemberian makna berdasarkan hasil interpretasi yang dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya, dan kemudian bertindak atau bereaksi. Tindakan ini dapat berupa tindakan tersembunyi, seperti penentuan pendapatan, sikap dan dapat pula berupa tindakan terbuka atau perilaku nyata.

7. Sifat Persepsi

Pada hakikatnya dunia persepsi merupakan suatu keseluruhan, bunyi-bunyi yang didengar berasal dari dunia yang juga dilihat, dunia persepsi mempunyai berbagai sifat yang berlaku untuk segala yang diamati atau disepakati. Jadi berlaku untuk dunia persepsi pada umumnya, merupakan sifat yang khas dari persepsi dengan indera tertentu. Demikian

misalnya, sifat-sifat ruang dapat dipersepsikan dengan lebih dari satu indera (penglihatan, pendengaran, perabaan) tetapi warna hanya dapat dilihat dan bunyi hanya dapat didengar. Ada beberapa sifat yang menyertai proses persepsi, yaitu:

a. Konstansi (menetap)

Dimana individu mempersepsikan seseorang sebagai orang itu sendiri walaupun perilaku yang ditampilkan beda.

b. Selektif

Persepsi dipengaruhi oleh keadaan psikologis siperseptor. Dalam artian bahwa banyaknya informasi dalam waktu yang bersamaan dan keterbatasan kemampuan perseptor dalam mengelola dan menyerap informasi tersebut, sehingga hanya informasi tertentu saja yang diterima dan diserap.

c. Proses organisasi yang selektif

Beberapa kumpulan informasi yang sama dapat disusun ke dalam pola-pola menurut cara yang berbeda-beda.

d. Sifat ruang objek yang dipersepsi itu “meruang”

Berdimensi ruang, kita mengenal relasi-relasi serta menentukan yang berhubungan dengan ruang atas-bawah, kiri-kanan, depan-belakang, dekat sampai jauh mengenal persepsi ruang ini mengandung persoalan-persoalan psikologis yang penting, terutama penglihatan sifat ruang (dimensi tiga).

e. Dimensi Waktu

Dalam hal ini terdapat kestabilan yang luas. Objek-objek persepsi kurang lebih bersifat tetap, namun, kita juga harus mempersepsikan adanya perubahan yang terjadi dalam waktu. Kita mengamati lama dan kecepatan, persepsi sendiri juga membutuhkan waktu.

f. Berstruktur menurut berbagai objek persepsi

Disitu berbagai kesulitan yang kurang lebih berdiri menampakkan diri. Dalam ruang kelas yang kita persepsi, misalnya terdapat meja, papan tulis, para mahasiswa, suara mahasiswa dan lain-lain. Persepsi ini adalah hal yang paling penting dalam persepsi.

g. Mengandung arti

Mempersepsikan tidaklah sama dengan mengkonstatir benda dan kejadian tanpa makna. Yang kita persepsikan selalu merupakan tanda-tanda, ekspresi, benda, dengan fungsi, relasi yang penuh arti dan kejadian-kejadian.

B. Bank Jago Syariah

1 Pengertian Bank Jago Syariah

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum mengatur bahwa Bank Digital Syariah adalah Bank Berbadan Hukum Indonesia (Bank BHI) yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha melalui saluran elektronik tanpa kantor fisik selain Kantor Pusat

atau menggunakan kantor fisik terbatas. Bank Digital Syariah dapat beroperasi melalui pendirian Bank BHI.¹³

Bank Jago yang sebelumnya hadir dengan nama PT Bank Artos Indonesia (Bank Artos) pada 14 Desember 1992. Pada tahun 2016, Bank Artos telah menjadi Bank Publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ARTO. Pada bulan Desember 2019, Bank Artos di akuisisi oleh PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI) dan PT Wealth Track Technology Limited (WTT) dengan nilai akuisisi sejumlah Rp 243 miliar, yang sejak saat itu sampai saat ini menjadi pemegang saham pengendali (PSP) sebesar 51%. Pada 11 Juni 2020, nama perusahaan secara resmi telah berubah menjadi Bank Jago.

Bank Jago mengeluarkan aplikasi mobile banking yang diberi nama “Jago”. Melalui aplikasi ini, nasabah diberikan kemudahan dalam membuka rekening tabungan di Jago. Karena nasabah bisa melakukannya melalui aplikasi di smartphone. Dan nasabah juga mengajukan dimanapun dan kapanpun tanpa perlu ke kantor cabang Bank Jago.

Aplikasi digital ini aman digunakan, karena berada dibawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu di aplikasi juga memiliki pengamanan yang cukup kuat, seperti scan sidik jari, PIN, serta Password saat melakukan aktivitas transaksi. Cara pembuatan rekening di Jago juga cukup mudah, cukup install aplikasi jago terlebih dahulu di smartphone. Kemudian siapkan KTP dan NPWP bagi yang mempunyai.

¹³ Cupian,dkk. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Bank Digital Syariah pada Generasi Z : Studi Kasus Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2022.

Layanan syariah lahir dari perusahaan ini karena Bank Jago melihat besarnya potensi keuangan syariah di Indonesia. Akan tetapi potensi tersebut belum optimal dimanfaatkan selama ini. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga November 2021 aset Perbankan Syariah tercatat sebesar Rp 646 triliun atau hanya 6,5% dari total aset perbankan umum yaitu Rp 9.913,7 triliun. Sementara dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp 512,8 triliun atau setara 7% dari total DPK perbankan umum yang mencapai Rp 7.323,4 triliun.¹⁴

Aplikasi Bank Jago Syariah memiliki fitur tabungan menggunakan akad wadiah yang bersifat titipan dan tidak terdapat imbalan. Kemudian, Jago Syariah bebas biaya admin dan akan dilengkapi dengan fitur deposito mudharabah. Pengguna Aplikasi Jago Syariah bisa membuat pocket (kantong), isi ulang uang elektronik, serta memiliki kartu debit digital dan fisik seperti yang ditawarkan oleh Jago Konvensional. Selain itu, pengguna Jago Syariah juga bisa menabung dengan fitur Saving Pocket, Plan Ahead, dan Investing.¹⁵

1. Prinsip di Jago Syariah

Prinsip syariah yang digunakan di Jago syariah sesuai dengan hukum islam, yang dimana akad atau perjanjian adalah suatu hal yang wajib jika ingin bertransaksi. Akad yang ada di aplikasi jago syariah yaitu

Pertama : Akad Wadiah Yad Dhamanah merupakan jenis akad yang sering digunakan pada tabungan. Saat membuka tabungan di Jago Syariah, akad yang digunakan adalah akad ini. Berlandaskan ajaran islam yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadist, wadiah memiliki arti titipan. Titipan yang

¹⁴ Bank Jago. Laporan Keuangan Triwulan PT Bank Jago Tbk. <https://jago.com/id/transparency/hubungan-investor/laporan-keuangan>.

¹⁵ <https://jago.com/id/syariah>

dimaksud bisa berupa barang atau uang. Dalam hal kita menitipkan kepada lembaga perbankan syariah, maka titipan berbentuk uang. Akad wadiah yad dhamanah memperbolehkan pihak penerima titipan dapat memanfaatkan uang yang dititipkan untuk kegiatan perekonomian. Dan, penerima titipan juga memiliki tanggungjawab penuh atas uang yang dititipkan. Dengan kata lain, saat pihak penitip ingin meminta kembali uang yang dititipkan, maka penerima titipan memiliki kewajiban mengembalikannya secara utuh.¹⁶

Rukun akad wadiah yad dhamanah yaitu kedua belah pihak (pemberi titipan dan si penerima titipan), shigat yaitu adanya ijab dan qobul secara digital. Ketika membuka rekening di aplikasi jago syariah. Objek akadnya yaitu uang yang akan dititipkan kepada Bank.

Kedua : Akad Mudharabah Muthlaqah memiliki arti perjanjian kerja sama antara dua pihak yang melibatkan suatu usaha. Pihak pertama adalah pemilik modal yang menyediakan seluruh modal, sementara pihak kedua adalah penerima modal yang juga akan mengelola modal. Selain itu, akad mudharabah juga memiliki jangka waktu kerja sama, yang penentuannya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Dalam akad mudharabah mutlaqah, pemberi modal tidak menentukan jenis usaha yang dilakukan oleh pengelola modal yang diterima oleh penerima modal. Akad mudharabah mutlaqah berbeda dengan akad mudharabah muqayyadah, dimana pemberi modal membatasi kepada penerima modal terkait pengelolaan modal.

¹⁶ <https://jago.com.id/syariah/principle>

Rukun akad Mudharabah Muthlaqah yaitu para pihak, yang dimana salah satunya menjadi shahibul mal atau penyedia uang, dan satunya lagi menjadi mudharib atau pengelola uang. Selanjutnya ada shigat yang berarti adanya ijab dan qabul yang dilakukan secara online di aplikasi jago syariah ketika membuka rekening dengan akad mudharabah mutlaqah. Selanjutnya ada objek akad berupa modal uang yang kamu miliki. Selanjutnya adanya Usaha yang dikelola Bank menggunakan uang si pemilik modal pada sektor dan jenis usaha tidak terbatas dan tidak bertentangan dengan hukum syariah. Keuntungan atau Nisbah Bagi Hasil, Bank akan memberikan keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan uang sesuai nisbah bagi hasil yang disepakati di awal akad.

2. Syarat dan Ketentuan Jago Syariah

Syarat dan ketentuan Nasabah di Jago Syariah telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan peraturan OJK. Berikut sejumlah persyaratan berikut harus dipenuhi agar dapat membuka rekening di Jago Syariah kategori Individu.

- a. Berusia 17 tahun atau lebih.¹⁷
- b. Memeiliki wewenang untuk mengambil tindakan hukum mengambil tindakan hukum menandatangani perjanjian mengikat dengan Bank dan tidak dilarang untuk melakukannya berdasarkan hukum yang berlaku.
- c. Warga Negara Indonesia
- d. Memiliki e-KTP

¹⁷ <https://jago.com/id/terms-and-conditions>

- e. Memiliki nomor telepon Indonesia dan alamat e-mail yang aktif.

Persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat membuka rekening di aplikasi Jago Syariah kategori Badan (Badan Hukum : PT, Koperasi, Yayasan) antara lain :¹⁸

- a. Memiliki Akta Pendirian.
- b. Memiliki Anggaran Dasar yang telah dilaporkan, disetujui dan disahkan oleh Menkumham.
- c. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).
- d. NPWP, KTP Direksi/Pengurus.
- e. Memiliki Izin Usaha.

Sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi ketika ingin membuka rekening di aplikasi Jago Syariah Kategori Non Badan Hukum antara lain:

- a. Memiliki Akta atau dokumen pendirian usaha.
- b. Memiliki anggaran dasar/anggaran rumah tangga.
- c. Memiliki NPWP dan KTP pendiri/pengurus.
- d. Memiliki NIB.
- e. Memiliki Izin Usaha.

Pendaftaran rekening digital dapat dilakukan melalui Aplikasi Jago yang dapat di unduh melalui App Store (Apple) dan Google Play Store atau melalui aplikasi partner yang terpilih via mobile web jago. Dengan demikian, calon nasabah harus memiliki smartphone dengan kriteria minimum yang

¹⁸ Ibid.

dipersyaratkan oleh Bank dan memiliki satu nomor handphone Indonesia yang aktif dan valid khusus untuk satu Nasabah agar dapat menerima SMS yang dikirim oleh Bank.

Sebagai bagian dari proses pendaftaran informasi Kartu Tanda Penduduk dan NPWP dalam bentuk foto dapat diunggah dan diajukan paa Bank dengan menggunakan kamera smartphone dengan Aplikasi Jago atau melalui aplikasi partner yang terpilih via mobile web Jago, namun untuk informasi NPWP dapat dikirimkan kemudian ketika nasabah menyelesaikan pendaftaran. Jika informasi NPWP tidak diajukan pada Bank selama proses pendaftaran, informasi tersebut wajib diberikan kepada Bank melalui aplikasi Jago di menu Dokumen Saya setelah pendaftaran disetujui oleh Bank.

Setelah proses pendaftaran selesai, nasabah perlu melakukan aktivasi Jago melalui Video Call atau Kantor Cabang. Seluruh tranaksi lainnya, termasuk penarikan, atau transfer keluar Kantong Jago hanya dapat dilakukan setelah Bank menyelesaikan proses verifikasi sesuai dengan ketentuan Bank serta peraturan perundang-undangan.

Transaksi penarikan tunai dengan menggunakan jaringan selain jaringan ATM Bank (seperti Jaringan ATM Bersama, Alto, Visa maupun GPN) akan dikenakan biaya sesuai dengan ketentuan Bank.

Selain itu PT Bank Jago, melalui unit usaha syariah (Jago Syariah) meluncurkan produk Deposito Jago Syariah dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Head of Sharia Business Bank Jago Syariah B.

Sumintardja mengatakan, peluncuran produk ini di dasari kebutuhan akan produk investasi dengan prinsip syariah yang juga terhubung dengan ekosistem yang terdiri dari berbagai platform digital terdepan di Indonesia.

Melalui produk deposito syariah, nasabah memiliki pilihan produk dan layanan syariah yang dapat disesuaikan dan dipersonalisasi dengan kebutuhan masing-masing nasabah. Nasabah dapat membuka deposito hanya dalam hitungan menit melalui aplikasi dengan minimal penempatan dana mulai dari Rp 1 juta. Dan pada saat keadaan darurat nasabah juga bisa mencairkan deposito syariah tanpa kena pinalti. Keunggulan deposito syariah antara lain, nisbah bagi hasil kompetitif sebesar 16,21 % dengan indicative rate 5%. Selain itu nasabah juga bisa memilih jangka waktu antara lain 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Di dalam produk ini juga nasabah bisa memiliki 20 kantong deposito syariah pada saat yang bersamaan sehingga memudahkan nasabah untuk mengelola berbagai tujuan keuangan jangka menengah dan panjang.

Fitur-fitur yang ada di Jago Syariah antara lain :

- a. Transfer antara bank gratis. Disini aplikasi Jago juga menyediakan fasilitas transfer antar bank tanpa biaya administrasi sebanyak 25 kali dalam sebulan.
- b. Gratis top up gopay. Aplikasi jago juga terintegrasi dengan aplikasi gopay, sehingga memudahkan kita untuk top up saldo e-wallet gopay tanpa biaya administrasi.

- c. **Fitur Kantong.** Aplikasi jago menyediakan fitur kantong yang membantu nasabah memisahkan antara uang tabungan, bermain, dan belanja. Di dalam fitur ini nasabah dapat membuat kantong baru, menghapus, atau menggunakan bersama teman dan keluarga.
- d. **Kunci kantong.** Fitur ini mirip dengan deposito. Nasabah bisa menaruh uang dengan mendapatkan imbalan yang lebih tinggi seperti deposito berjangka, namun tidak aturan waktu tertentu.
- e. **Arisan.** di aplikasi Jago, kita juga akan menemukan fitur arisan yang cukup unik dan jarang ada di aplikasi bank digital lainnya. Kita bisa menggunakan aplikasi ini cukup dengan menentukan jumlah uang untuk arisan dan mengocok lewat aplikasi saja. Di dalam fitur ini juga ada sub-fitur tagih uang yang memudahkan mu untuk menagih uang arisan.
- f. **Berkolaborasi dengan aplikasi Bibit dan Stockbit.** Aplikasi jago juga terintegrasi dengan aplikasi investasi Bibit dan Stockbit, begitu juga sebaliknya. Selain itu kamu juga tidak dikenakan biaya transaksi saat melakukan pembelian reksa dana di Bibit dan Stockbit. Maka dengan aplikasi ini kita tidak perlu bolak-balik keluar masuk ke aplikasi investasi untuk mengecek reksa dana atau saham yang kita miliki.

3. Kelebihan dan kekurangan Bank Jago Syariah.

Tabungan Bank Jago Syariah memiliki banyak kelebihan, selain dapat melakukan pengajuan pinjaman tanpa keluar rumah, berikut ini kelebihan lainnya yang dimiliki oleh bank jago syariah, antara lain :

- a. Tidak ada biaya admin. Berbeda dengan Bank lain, Bank jago tidak membebani nasabah untuk membayar biaya admin setiap bulannya. Tidak

hanya itu nasabah juga tidak dibebankan biaya pada saat membuka rekening, serta biaya akun dormant (tidak ada transaksi di bawah 6 bulan), semua gratis tanpa biaya sepersen pun. Di Bank Jago juga tidak ada ketentuan saldo minimum, seperti Bank lainnya.

- b. Fitur “Kantong”. Fitur ini berguna untuk nasabah agar mudah memisahkan uang untuk keperluan. Kita dapat memisahkan uang dan menulis judul kantong sesuai kebutuhan. Seperti kantong belanja, kantong jajan, kantong traveling, atau lainnya. Besaran uang kantong, disetiap kantong dapat kita tentukan sendiri. Tentunya hal ini dapat mempermudah kita dalam mengelola keuangan dengan baik. Kita juga dapat memantau pengeluaran yang kita keluarkan tiap bulannya melalui aplikasi. Setiap transaksi nantinya akan tercatat rapi di aplikasi jago, maka kita akan tahu pengeluaran kita digunakan untuk apa.
- c. Gratis biaya transfer dan top up e-wallet. Jago memberikan penawaran gratis biaya transfer ke bank lain dan juga top up e-wallet, dengan kuota 25x perbulan. Jika lebih dari kuota yang ditetapkan maka kita akan dikenakan biaya sebesar Rp 3 ribu/transaksi top up. Khusus untuk gopay, kita dapat menikmati biaya top up tanpa batasan maksimum. Tentunya hal ini sangat menghemat biaya pengeluaran.
- d. Dapat memiliki banyak kartu debit. Jago memberika keleluasan untuk kita memiliki kartu debit Visa. Tidak hanya satu, kita bisa memiliki lebih, dan kartu ini dapat kita manfaatkan dalam budgeting keuangan. Sedangkan untuk debit fisik, kita mendapatkan perlakuan spesial, yaitu kita bisa

mencetak nama kita sendiri di kartu. Kita juga tidak perlu ke kantor cabang jago syariah, karena nantinya kartunya akan dikirimkan ke alamat yang sudah kita cantumkan.

- e. Investasi. Kelebihan jago selanjutnya yaitu bisa digunakan investai, sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya investasi yang dimaksud yaitu investasi di Bibit dan Stockbit. Top up yang ditawarkan mulai dari 100 ribu hingga 1 miliar. Melalui jago juga kita dapat melakukan auto top up, yang dimana biaya otomatis dipotong dari tabungan kita sendiri setiap bulannya.
- f. Kantong terkunci. Fitur ini berfungsi untuk melindungi uang kita agar tidak digunakan untuk berbelanja hal yang tidak esensial. Waktu kunci uang sekitar 14 hari. Uang yang ingin dikunci juga bebas nominalnya, terlebih dengan kunci uang tersebut kita akan mendapatkan imbalan besar sesuai nilai uang yang kita kunci.

Selanjutnya kekurangan dari Bank Jago Syariah antara lain :

- a. Mesin ATM belum banyak tersedia. Salah satu kelemahan dari Jago memang belum banyaknya ATM yang disediakan oleh pihak Bank. Meskipun banyak keringanan yang diberikan dengan gratis biaya admin sampai 5x jika tarik tunai lewat ATM bank lain, tetapi selebihnya kita akan dikenakan biaya.
- b. Proses verifikasi cukup lama. Pembuatan tabungan Jago memiliki keunggulan dengan secara online tanpa harus keluar rumah. Tetapi dalam proses verifikasinya, kita membutuhkan beberapa waktu menunggu.

- c. Belum tersedia kartu kredit. Kartu kredit menjadi salah satu alat transaksi yang mempermudah nasabah dalam berbelanja. Tetapi, kartu kredit ini belum tersedia di Jago. Sehingga kita belum bisa menikmati layanan ini di Jago.
- d. QRIS yang sudah umum digunakan sebagai gerbang pembayaran dengan metode QR Code masih belum di dukung di aplikasi Jago. Sedangkan untuk sebuah aplikasi keuangan atau Bank digital, meskipun jarang digunakan oleh pengguna, tetapi memiliki fitur QRIS adalah hal yang penting.
- e. Belum ada forex. Bagi sebagian orang, mungkin saja membutuhkan uang di dalam bentuk mata uang asing. Dan pada aplikasi jago fitur untuk menukar mata uang ke mata uang asing masih belum ada.
- f. Tidak adanya fitur pinjaman. Dijaman yang serba digital ini, banyak hal yang dapat dilakukan secara online, termasuk pinjam sejumlah dana/ namun di aplikasi jago masih belum menyediakan fitur ini.

4. Persepsi /Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman berarti proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Secara etimologi pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti mengerti benar atau mengetahui dengan pasti, pemahaman merupakan proses berfikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berfikir. Sedangkan secara terminology menurut ahli pendidikan adalah sebagai berikut :

Menurut Anas sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu 18 diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Suharsimi Arikunto pemahaman (*Comprehension*) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.

Ngalim Purwanto pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang memahami arti dan konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini seseorang tidak hanya hafal secara verbalitas tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, mengintegrasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.¹⁹

Dalam taksonomi Bloom pemahaman adalah kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Namun, tidaklah memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal. Setelah menelaah beberapa

¹⁹ Syarifah Najah. Analisis Tingkat Pemahaman Generasi Z Terhadap Penggunaan E-Money Di Banda Aceh. Skripsi Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh. 2022.

pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan seseorang untuk mengerti akan suatu hal, tidak hanya hafal secara verbalitas akan tetapi mampu menjabarkan kembali serta mengetahui dengan pasti prosedur operasionalnya.

Kategori pemahaman Sudjana, mengungkapkan bahwa pemahaman dapat dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu dari kategori terendah hingga ke tingkat tertinggi adalah pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi. Sedangkan Skemp membedakan pemahaman menjadi tiga macam yaitu; instrumenal, relasional, dan logis.

- a. Pemahaman instrumenal merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan prosedur matematis guna menyelesaikan masalah tanpa mengetahui alasan mengapa prosedur itu digunakan.
- b. Pemahaman relasional merupakan suatu kemampuan menggunakan prosedur matematis dengan penuh kesadaran atau alasan dan penggunaannya.
- c. Pemahaman logis beranjak dari tindakan atau proses yang menghasilkan sesuatu yang dapat meyakinkan diri sendiri maupun orang lain.

Indikator Pemahaman Dalam taksonomi menurut Anderson dan Krathwol, dimensi proses kognitif dalam memahami dibagi menjadi 7 bagian, dimana memahami atau paham menurut Anderson dan Krathwol adalah mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran termasuk apa yang diucapkan, ditulis dan digambar oleh guru. Berikut proses kognitif dalam memahami:

1) . *Interpreting* (interpretasi)

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia interpretasi di definisikan sebagai pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu hal. Interpretasi merupakan kemampuan untuk dapat menerima suatu pengetahuan/informasi dari objek tertentu serta mampu menjelaskannya secara *factual*. Dalam istilah lain interpretasi adalah menafsirkan, mendefinisikan, mengklarifikasi, dan menggambarkan suatu materi tertentu.

2). *Explaining* (Menjelaskan)

Menjelaskan adalah menguraikan dengan gamblang suatu informasi yang dimilikinya dengan tidak ragu-ragu. Hal yang perlu dilakukan saat memberikan suatu penjelasan yaitu menggunakan kata-kata yang ringan atau mudah dimengerti, menyampaikan dengan ringkas atau tidak bertele-tele, dan disampaikan dengan jelas.

3). *Exemplifying* (Mencontohkan)

Mencontohkan merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan hal serupa terkait dengan suatu objek. Pada pengertian lain ialah memberikan ilustrasi tentang suatu hal. Pemberian contoh terjadi ketika seseorang mengilustrasikan hal spesifik tentang suatu hal yang masih umum.

4). *Classifying* (Mengklasifikasikan)

Mengklasifikasikan merupakan kemampuan seseorang untuk mengumpulkan objek-objek yang memiliki spesifikasi yang sama berdasarkan informasi faktual yang diterima. Klasifikasi merupakan pelengkap dari proses mencontohkan. Sinonim dari mengklasifikasikan adalah mengelompokkan dan mengkategorikan.

5). *Summarizing* (Meringkas)

Meringkas adalah kemampuan seseorang dalam mengabstraksikan atau menggeneralisasikan tema umum atau poin-poin pokok. Meringkas meliputi kegiatan penyusunan gambaran umum dari suatu informasi, seperti penegertian akan suatu hal dan menyimpulkan kedalam suatu tema.

6). *Comparing* (Membandingkan)

Membandingkan merupakan sikap dalam memetakan hubungan antar dua ide, dua objek dan sebagainya. Membandingkan merupakan kemampuan seseorang untuk mendeteksi persamaan dan perbedaan anatar dua ide, dua gagasan, dua objek, dua masalah atau lebih kemudian menentukan yang terbaik diantanya. Hal yang dilakukan saat membandingkan suatu yaitu mencari satu persatu hubungan antara satu elemen dengan pola dalam suatu objek.

7). *Inferring* (Menyimpulkan)

Menyimpulkan adalah bagian paling akhir pada suatu hal, atau menjadi paling akhir dari sebuah hasil yang kemudian dijadikan

sebagai suatu pegangan dalam mengambil keputusan terhadap suatu hal. Kemampuan menyimpulkan menentukan tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu hal. Khusus untuk pengukuran tingkat pemahaman terhadap aplikasi e-money maka akan di gunakan beberapa indikator dari pemahaman yang relevan untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap penggunaan e-money di kota banda aceh diantaranya adalah interpretasi, memberikan contoh, dan membandingkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman Untuk mengetahui pemahaman seseorang di perlukan faktor-faktor yang diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dikatakan paham akan suatu hal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman seseorang meliputi:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dalam *Oxford English Dictionary* terdapat tiga arti diantaranya,

- 1) informasi dan kecakapan yang diperoleh dari pengalaman dan pendidikan.
- 2) keseluruhan dari apa yang diketahui dan,
- 3) kesadaran atau kebiasaan yang didapat dari pengalaman akan suatu fakta atau suatu keadaan.

Menurut Dr. Sidi Gazalba pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat menentukan tingkat pemahaman seseorang semakin banyak pengetahuan yang dimiliki akan suatu hal maka akan semakin paham pula seseorang terhadap objek tertentu.

Pengalaman yang dimiliki seseorang sangat memengaruhi bagaimana pandangannya terhadap dunia. Bertransaksi menggunakan uang kartal tentu bukan hal baru bagi kita, namun bertransaksi menggunakan aplikasi tentu hal yang baru dan perlu adanya pengalaman untuk mengetahui seseorang dapat menggunakan bank digital syariah.. Sehingga pengalaman dalam bertransaksi menggunakan bank digital syariah berpengaruh untuk menentukan pemahaman seseorang terhadap penggunaannya.

Lingkungan Sosial Sebagai individu tentu membutuhkan individu lainnya tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia perlu berinteraksi dan saling bertukar informasi untuk menambah wawasan. Lingkungan tempat seseorang melakukan sosialisasi juga memiliki peranan penting dalam menunjang tingkat pemahaman seseorang, lingkungan sosial yang dikelilingi oleh orang-orang yang berpikiran terbuka, dan memiliki wawasan yang luas tentu mempengaruhi pola pikir seseorang.

Informasi Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang tersebut memiliki tingkat pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

Menurut Peter dan Olson, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedalaman dalam perincian suatu pemahaman yang muncul ketika konsumen menerjemahkan informasi pemasaran yaitu, pengetahuan dalam ingatan, keterlibatan dan lingkungan eksposur. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kemampuan memahami informasi pemasaran sebagian besar ditentukan oleh pengetahuan yang ada dalam ingatan konsumen saat ini, sehingga pengetahuan menjadi salah satu hal yang penting untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang. Pada konteks pemasaran pengetahuan sering diartikan sebagai kecakapan atau keakraban konsumen akan suatu produk, konsumen yang memiliki kecakapan akan suatu produk tentu mampu memberikan sedikit penjelasan mengenai hal-hal umum produk tersebut seperti kategori produk, bentuk produk, dan merek dari produk.

Keterlibatan konsumen pada saat eksposur terjadi memiliki pengaruh besar terhadap motivasi memahami informasi pemasaran. Konsumen dengan relevansi-relevansi pribadi intrinsic yang tinggi atas produk tertentu

mengasosiasikan produk tersebut dengan konsekuensi yang relevan pada pribadinya serta nilai pokok bagi konsep pribadi mereka.

Lingkungan Eksposur Berbagai aspek pada situasi lingkungan saat terjadinya eksposur dapat mempengaruhi kesempatan seseorang memahami informasi pemasaran. Termasuk di dalamnya faktor-faktor seperti tekanan waktu, situasi emosional konsumen, dan gangguan dari luar (kebisingan).

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Cupian, Ugi Valentino, Sarah Annisa Noven..(Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam,8 02, 2022, 1679-1688)	“ Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan Bank Digital Syariah pada Generasi Z : studi kasus di Kota Bogor”.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat signifikan variabel persepsi kredibilitas mobile banking dan variabel pengaruh sosial terhadap minat menggunakan bank digital syariah.
2.	Restiana le Tjoe Linggadjaya, Bontor Sito, Patar Sitomorang.(International Journal of Digital	“Transformasi Digital PT. Bank Jago TBK Dari Bank Konvensional Menjadi Bank Digital”.	Bank Jago berhasil melakukan pertumbuhan bisnis melalui transformasi dari bank konvensional menjadi bank digital syariah. Dibuktikan dengan adanya pertumbuhan bisnis seperti, pertumbuhan jumlah nasabah, pendanaan,

	Entrepreneurship and Business (IDEB) Vol.3 No. 1, February 2022)		pinjaman, dengan perbaikan kinerja keuangan dan perbaikan rasio-rasio keuangan secara signifikan.
3.	I Gede Wisnu Satria Chandra Putra, Jusia Amanda Ginting. (Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 10, Number 2 Tahun 2022, pp.306-318)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi Bank Digital di Indonesia	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa citra, merek, desain antarmuka dan fitur produk secara simultan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat generasi Z, dalam menggunakan aplikasi bank digital.
4.	Fityan Ahlufah Sinatrya (Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2021)	“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan LinkAja Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta “	Hasil dari penelitiannya, bahwa minat berziswaf, nilai religius, persepsi kebermanfaatn dan kemudahan, dan syariah value berpengaruh positif terhadap menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah.
5.	Cahya Krismawar Ningsih (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro 2021)	“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials Dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah“.	Hasil penelitian, bahwa generasi milenials di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro tidak pernah mendapatkan sosialisasi dan bukan dilatarbelakangi dari pendidikan dan pekerjaan yang berbasis islam tetapi mereka memiliki kesadaran untuk menabung di Bank Syariah dan menggunakan mobile banking syariah. Terdapat faktor yang mempengaruhi minat generasi milenials dalam menggunakan mobile banking syariah yaitu faktor manfaat, faktor eksternal lokasi, dan faktor internal agama.

Dari penelitian di atas, ada beberapa perbedaan dan persamaan sebagai berikut.

1. Cupian, Ugi Valentino, Sarah Annisa Noven.

Persamaan peneliti dengan Cupian, Ugi Valentino, Sarah Annisa Noven yaitu sama-sama membahas mengenai bank digital syariah cuman ada perbedaan antara peneliti dengan mereka yang dimana peneliti hanya fokus meneliti mengenai bank digital syariah fokus kepada Bank Jago Syariah saja, sedangkan mereka membahas seluruh Bank Digital Syariah yang sudah ada dibawah pengawasan OJK atau bersikap menyeluruh. Metode yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif, sedangkan Cupian dkk, menggunakan metode kuantitatif.

2. Restiana le Tjoe Linggadjaya, Bontor Sito, Patar Sitomorang.

Persamaan peneliti dengan Restiana le Tjoe Linggadjaya, Bontor Sito, Patar Sitomorang yaitu sama-sama fokus kepada Bank Jago Syariah. Tetapi perbedaannya peneliti hanya fokus kepada Bank Jago Syariah dan seluruh yang ada di aplikasi tersebut, sedangkan Restiana dkk, hanya fokus kepada transformasi Bank Jago dari digital PT. Jago TBK konvensional Menjadi Bank Digital Syariah. Dan metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif, sedangkan Restiana le Tjoe Linggadjaya menggunakan metode kuantitatif.

3. I Gede Wisnu Satria Chandra Putra, Jusia Amanda Ginting

Persamaan peneliti dengan I Gede Wisnu Satria Chandra Putra dkk, yaitu sama-sama fokus kepada Bank Digital Syariah, dan sama-sama menggunakan metode kualitatif, tetapi disini terdapat ada perbedaan yaitu peneliti fokus kepada persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan saja terhadap

Bank Jago Syariah sedangkan I Gede Wisnu Stria Chandra Putra dkk, fokus kepada generasi Z dan minat generasi Z terhadap aplikasi bank digital.

4. Fityan Ahl

Persamaan peneliti dengan Fityan Ahlshufah Sinatrya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi langsung turun ke lapangan, dan sama-sama fokus kepada aplikasi yang berbentuk digital saja. Sedangkan perbedaannya terletak di lokasi peneliti masing-masing, dan jenis aplikasi digital yang diteliti, disini peneliti fokus kepada aplikasi Bank Jago Syariah saja sedangkan Fityan fokus kepada aplikasi LinkAja Syariah yang berbentuk digital.

5. Cahya Krismawar Ningsih

Persamaan peneliti dengan Cahya Krismawar Ningsih yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung kepada masyarakat. Dan sama-sama membahas tentang suatu aplikasi yang berbentuk digital. Sedangkan perbedaannya yaitu jenis aplikasi yang diteliti. Peneliti fokus meneliti aplikasi Bank Jago Syariah yang berbentuk digital, sedangkan Cahya Krismawar fokus kepada mobile banking syariah saja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan. Alasan penulis tertarik dengan penelitian ini dikarenakan masih banyak mahasiswa UIN Syahada padangsidempuan yang tahu mengenai Bank digital syariah terutama Bank Jago Syariah. Tentunya masih banyak mahasiswa yang belum tau adanya aplikasi bank yang berbentuk digital, sehingga kita tidak perlu repot-repot pergi kegedungnya langsung untuk melakukan transaksi karena hanya digenggaman saja kita sudah bisa melakukan segalanya.. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dengan menggunakan dokumentasi berupa teori dan konsep-konsep dari buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai salah satu metode penyusunan dalam menganalisa suatu permasalahan yang dikaji. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati. Penelitian dengan metode kualitatif tidak menggunakan hipotesis untuk memulai suatu penelitian atau menguji kebenarannya dengan berpikir secara deduktif tetapi dimulai dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang suatu yang akan diteliti, dari

data yang ada dibuat suatu pola yang prinsip-prinsip hukum kemudian menarik kesimpulan dari analisis-analisis yang telah dilakukan dalam penelitian.²⁰

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian lapangan (*field research*) langsung melakukan peninjauan langsung dilapangan untuk memperoleh data yang diinginkan melalui dokumentasi yang berhubungan dengan objek penelitian dan memperoleh informasi dengan wawancara atau menanyakan langsung antara peneliti dengan pengambil kebijakan.

C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk mengenai populasi, sampel, dan tehnik sampling yang digunakan. Contoh subjek penelitian adalah isu penelitian itu sendiri, seperti sebagian mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan terkait tentang fenomena beredarnya bank digital syariah di era teknologi yang semakin maju dan canggih ini, seperti Bank Jago Syariah utamanya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu yang memberikan informasi yang mengenai data yang dimungkinkan seorang peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian baik itu berupa data

²⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013, hlm 172)

sebagai pendukung maupun data utama sumber data penelitian dapat diperoleh dari berbagai lembaga, situasi sosial, subjek informan, historis, badan lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian melalui observasi dilapangan dengan wawancara terhadap orang-orang yang mengetahui objek penelitian dan sesuai untuk dijadikan sebagai narasumber.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat memperkuat dan mendukung data secara primer. Data ini dapat diperoleh melalui studi dokumen, buku-buku kepustakaan, hasil penelitian yang relevan, artikel dari media cetak maupun elektronik yang berkaitan, data yang diperoleh, jurnal, laporan resmi, dan kutipan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti melakukan teknik wawancara secara terbuka agar peneliti dapat menemukan informasi dan data yang diperoleh.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah di dokumentasikan untuk melengkapi data dari hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data diawali dengan pembuatan catatan lapangan. Tahapan selanjutnya m

1. Mencatat hal-hal yang berkaitan dengan catatan lapangan.
2. Mengumpulkan, memilih, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeks.
3. Menganalisis data dengan menggali hubungan.
4. Penarikan kesimpulan

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun dalam pengolahan data peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskripsi analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan mengenai analisis pengetahuan mahasiswa mengenai Bank Jago Syariah.

Tujuan analisis ini dilakukan yaitu untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengkategorikan, menemukan teori dari data yang ada.

H. Teknik Pengabsahan dan Pengecekan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Umum Bank Jago Syariah

Jago adalah aplikasi keuangan yang menghadirkan layanan Bank dengan kekuatan ekosistem digital, untuk membawa solusi pengaturan keuangan inovatif untuk membantu jutaan orang Indonesia selangkah lebih dekat menggapai mimpinya. Jago dibangun oleh inovator handal yang berpengalaman dalam digital banking dan pinjaman keuangan segmen mikro. Jago dikembangkan untuk menjadi pionir keuangan digital di Indonesia yang berfokus pada kehidupan (*life-centric finance solution*).

Bank Jago Tbk (dahulu Bank Artos Indonesia Tbk) didirikan pada tanggal 1 Mei 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Desember 1992. Mulanya, usaha Bank Artos berpusat di Bandung, Jawa Barat. Dan pada 1996, bank ini membuka kantor cabang di Jakarta. Pada 2016, perusahaan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten ARTO. Dalam rangka penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO), Perseroan menerbitkan 241,25 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar.

Harga pelaksanaan dipatok sebesar Rp 132 per saham. Dengan begitu, perseroan berhasil mengantongi Rp 31 miliar dari IPO. Pada 2019, PT Metamormosis Ekosistem Indonesia (MEI) milik Jerry Ng dan *Wealth Track Technology Limited (WTT)* milik Patrick Sugito Walujo, melakukan

akuisisi saham PT Bank Artos Indonesia Tbk dengan total kepemilikan sebesar 51%, atau masing-masing 37,65 % dan 13,35%.

Kantor pusat Bank Jago Tbk berlokasi di Menara BTPN, Lt.46, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav5.5-5.6, Jakarta Selatan 12950- Indonesia. Saat ini, Bank Jago memiliki 1 kantor pusat , 3 kantor cabang, dan 2 kantor cabang pembantu. Di tahun 2019 Bank Jago memasuki era baru dengan adanya perubahan pemegang saham pengendali.

Di tahun 2020, Bank Artos melakukan penawaran umum terbatas atau (*right issue*) dan berhasil menghimpun modal inti bank menjadi Rp 1.3 triliun, dan ditahun yang sama juga Bank Artos berganti nama menjadi PT. Bank Jago Tbk. Selanjutnya ditahun yang sama juga Gojek, melalui bisnis layanan keuangan dan pembayaran digital Gopay, masuk menjadi pemegang saham. Pada Maret 2021, GIC Private Limited memberikan komitmen dengan menyuntikkan dana untuk memperkuat Jago dalam berinovasi memberikan solusi keuangan digital terbaik. Pada Juli 2021, perusahaan ini menjalin kemitraan strategis dengan PT Bibit Unggul Bersama.

Pada bulan yang sama juga, Bank Jago meluncurkan tahap awal dari integrasi dengan aplikasi gojek, yakni Kantong Jago menjadi salah satu metode pembayaran non tunai di aplikasi Bank Jago. Pada September 2021, Bank Jago meluncurkan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk dapat melayani nasabahnya dengan prinsip syariah.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Jago Tbk (10-Mar-2022), yaitu PT Dompot Karya Anak (21,40%), Wealth Track Technology (11,69%), dan GIC Private Limited (9,25%). Bank Jago dikendalikan secara langsung oleh PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dan *Wealth Track Technology Limited*. Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (*ultimate beneficial owner*) Perseroan adalah Jerry Ng.

Bank Jago memperoleh izin sebagai Bank Umum pada tanggal 10 Juli 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 27 Juli 2021 dari Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Bank ini telah menjalankan operasinya sebagai Bank Umum pada tanggal 12 Desember 1992 dan memulai kegiatan usaha syariah pada tanggal 23 September 2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan ARTO adalah bergerak dalam bidang usaha perbankan umum dan perbankan syariah. Pada tanggal 30 Desember 2015, ARTO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham ARTO kepada masyarakat sebanyak 241.250.000 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 132,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2016.

2. Visi dan Misi PT Bank Jago Syariah

Visi merupakan suatu pandangan jauh kedepan kemana perusahaan akan dibawa kemana, harus dapat eksis, ansipatif dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh manajemen dan *stakeholder*.

Tujuan didirikannya Bank Jago Syariah yaitu untuk mempermudah aktivitas nasabah dalam mengelola keuangan dalam segala bidang dan mengatur keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

a) Visi

Menjadi Bank terpercaya dalam menjalin kemitraan dengan dunia usaha untuk mendukung perekonomian Indonesia yang mandiri.

b) Misi

- 1). Menyediakan layanan transaksi perbankan yang prima dan dipercaya oleh masyarakat Indonesia serta usaha Nasional.
- 2). Meyakinkan masyarakat Indonesia untuk melaksanakan transaksi perbankan dengan Bank Nasional.
- 3). Menjangkau segenap lapisan masyarakat dengan memanfaatkan jaringan mitra usaha melalui sebuah kerjasama yang saling menguntungkan.
- 4). Melakukan setiap kegiatan perbankan dengan integritas yang luhur.

3. Logo Bank Jago

Logo Bank Jago adalah sebuah tulisan, sketsa atau gambar yang mempunyai makna tertentu untuk menggambarkan lembaga atau perusahaan tersebut, berikut gambar logo Bank Jago :

Gambar. I
Logo Bank Jago



Sumber : PT. Bank Jago

Dari Gambar.I, di atas dapat disimpulkan bahwa tiga bentuk tlingkaran kecil berwarna kuning berderet yang berada di atas huruf melengkung hampir berbentuk huruf U berwarna kuning. Lingkaran kecil pertama disambung dengan garis kebawah, berarti Mudah, dalam artian Bank Jago bertujuan memberikan bantuan kepada nasabah agar lebih mudah menjalani hidup. Makna gabungan antara ketiga lingkaran kecil yang berwarna kuning adalah kolaboratif, yang artinya Bank Jago menyediakan aplikasi keuangan yang dimana kita bisa menyusun rencana keuangan bersama orang-orang yang kita cintai.

Nilai-nilai yang tergantung di dalam aplikasi Bank Jago berdasarkan dari lingkaran kecil yang berwarna kuning yaitu: lingkaran kecil yang pertama *Life- Centricity* bermakna memandang pekerjaan dan keuangan dari perspektif kehidupan. Dua lingkaran kecil, *Purposeful Growth* bermakna semangat mengembangkan diri dan meningkatkan pertumbuhan nasabah yang dicapai melalui proses pengenalan diri dan peningkatan keahlian. Tiga lingkaran kecil sempurna, *Fearless Creativity* , bermakna mendobrak normalitas secara produktif untuk menciptakan solusi kreatif. Sedangkan makna dari keseluruhan logo Bank Jago disebut *Empowered Agility* yang bermakna beradaptasi terhadap serta mengambil keputusan dengan cepat.

4. Produk Unggulan Bank Jago Syariah

Produk unggulan Bank Jago Syariah merupakan produk-produk yang ditawarkan serta jasa-jasa :

a) Deposito Jago Syariah

Deposito syariah merupakan simpan uang untuk masa depan dengan membuat Kantong untuk Deposito Syariah dan mendapatkan nisbah bagi hasil yang kompetitif dan jelas. Deposito Syariah menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah yang sesuai prinsip syariah.

b) Arisan Pake Jago Syariah

Kantong arisan mempunyai fungsi dsar serupa dengan Kantong Bersama, yakni memungkinkan nasabah mengundang nasabah lain untuk mengatur keuangan bersama.

c) Kantong Jago Syariah

Kantong jago syariah merupakan aplikasi dapat membantu pengguna aplikasi jago syariah mengatur dan memisahkan berbagai kebutuhan keuangan secara praktis sesuai keuangan. Kantong jago syariah ada 5 jenis, yaitu : Kantong nabung, yang digunakan untuk menabung. Selanjutnya ada kantong terkunci yang dimana fungsinya yaitu mengunci fitur kantong nabung. Selanjutnya ada kantong bayar, yang dimana pengguna jago syariah bisa membayar belanja online dari fitur kantong bayar ini. Selanjutnya ada kantong bersama, fungsi dari fitur ini yaitu bisa digunakan menabung bersama dengan saudara, teman maupun sahabat secara bersamaan dalam satu aplikasi. Yang terakhir ada kantong berbagi, disini pengguna aplikasi bank jago syariah bisa mengirim amplop elektronik kepada sahabat atau teman terdekat.

5. Fitur-Fitur Bank Jago Syariah

Aplikasi Jago Syariah telah terintegrasi dengan keuangan digital lainnya seperti Gojek, Gopay, dan Bibit. Selain itu fitur aplikasi Jago Syariah memiliki fitur *pay and send, electric money top up, visa debit card, plan ahead, investing, shared pocked, giveaway pocket, dan request*

money. Berikut penjelasan mengenai fitur-fitur menarik yang ditawarkan bank jago syariah :

a) Kirim dan Bayar

Pengguna aplikasi bank jago syariah bisa kirim uang sesama pengguna aplikasi bank jago dan juga ke rekening lain dengan cepat dan mudah, gratis 25 kali setiap bulannya dari aplikasi jago. Pengguna aplikasi jago syariah juga bisa membayar berbagai tagihan seperti kartu kredit, listrik, air, tv kabel, dan melakukan *top up e-wallet*.

b) Kartu Debit Jago Visa

Kartu debit jago visa merupakan salah satu metode pembayaran di Jago yang bisa digunakan untuk melakukan pembayaran online atau transaksi di mesin ATM dan EDC berlogo ATM Bersama dan Alto di Indonesia serta Visa yang tersebar di seluruh dunia.

c) Analisis Pengeluaran

Nasabah dapat memantau pengeluaran tanpa repot lagi, karena semua detail pengeluaran telah otomatis di catat, dikategorikan, dan dirangkum dalam diagram yang mudah dimengerti.

d) Kantong

Nasabah bisa mengatur tabungan ke dalam beberapa Kantong terpisah. Buat kantong baru, hapus, atau digunakan bersama teman ataupun keluarga.

e) Rencanakan

Kamu bisa menjadwalkan transaksi rutin bulanan sehingga tidak telat untuk melakukan pembayaran seperti bayar tagihan bulanan, isi pulsa, transfer uang, dan transaksi lain dengan menu Reencanakan.

f) Tagih Uang

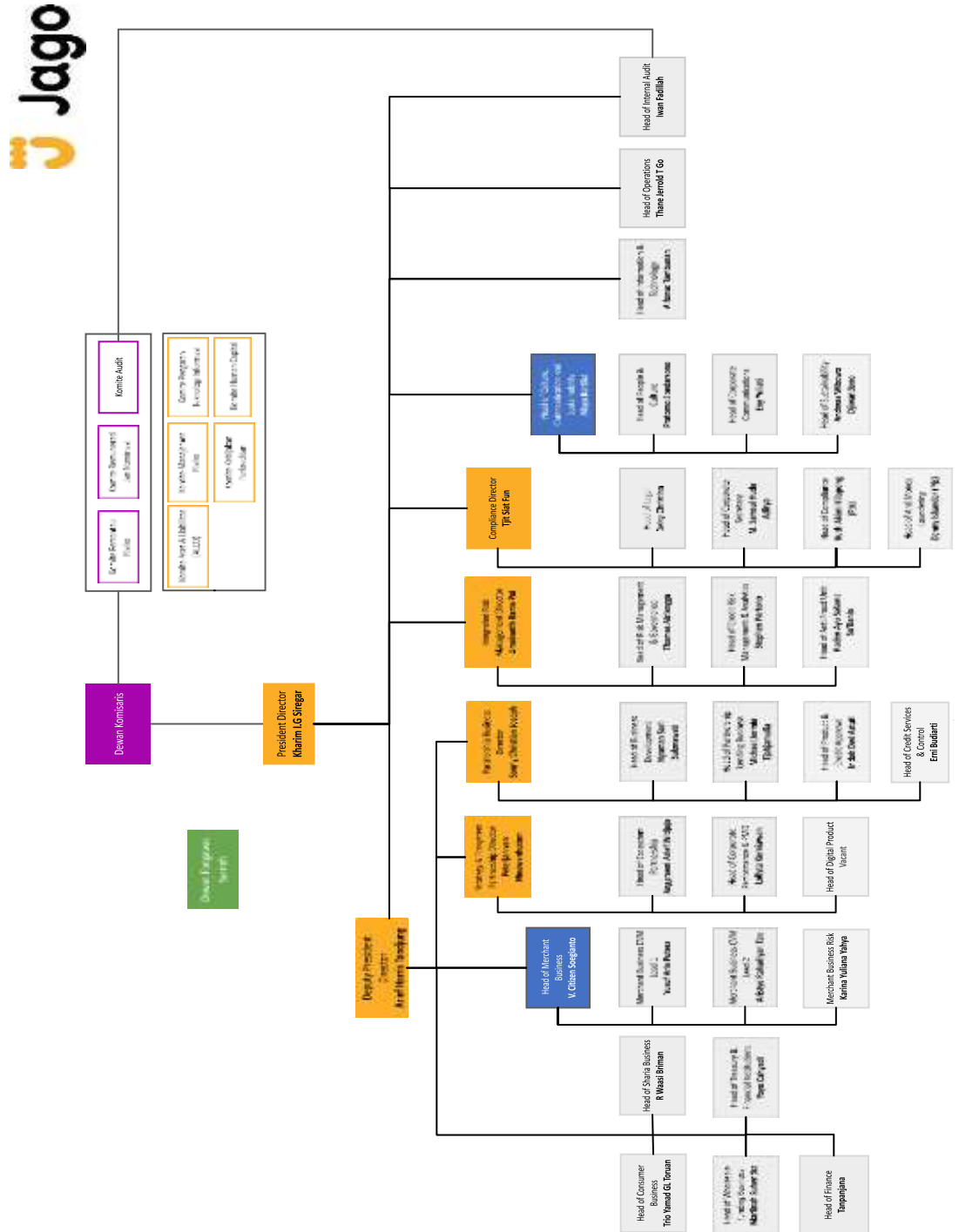
Kamu dapat mengirim permintaan uang ke teman dan keluarga untuk membagi tagihan atau kebutuhan pembayaran, dan mengingatkan mereka agar tidak lupa.

6. Struktur Organisasi PT. Bank Jago Syariah

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satu-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi

Struktur organisasi Bank Jago Syariah senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis manajemen Bank Jago Syariah melakukan restruksi organisasi. Dengan tujuan untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien, hal ini dilakukan dengan menyatukan beberapa unit kerja yang memiliki karakteristik yang sama dalam satu karakteristik.

Gambar II
Struktur Organisasi Bank Jago



B. Hasil Penelitian

1. Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan terhadap Bank Jago Syariah

Persepsi merupakan seperangkat proses yang di dalamnya kita mengenali, mengorganisasikan dan memahami cerapan-cerapan inderawi yang kita terima dari stimuli lingkungan. Persepsi di definisikan sebagai suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri. Berikut teori-teori tentang persepsi :

e. Teori Gestalt

Gestalt dipengaruhi oleh pemikiran yang bersifat arsitektural dan didasar pada asumsi secara menyeluruh bahwa manusia membaca makna bentuk atau melodi masuk ke dalam persepsi melebihi jumlah sensasi-sensasi individual sehingga manusia melihat objek (tanda, simbol, spasial dan lain-lain) sebagai suatu kesatuan dan tidak mampu membedakannya bagian per bagian.

f. Teori *Ecological perception of the environment*

Ecological perception of the environment menekankan perlunya pendekatan persepsi secara menyeluruh dan terarah sehingga pola-pola stimulasi (dalam hal ini bisa berupa tanda, simbol atau lainnya) memberikan *the perceiver* (orang yang merasakannya, melihatnya) informasi sesegera mungkin mengenai suatu

lingkungan termasuk karakter dari objek atau tempat melalui sedikit usaha atau aktifitas yang kognitif.

g. Teori Brentano

Brentano membagi persepsi manusia menjadi dua yaitu: *outer perception* dan *inner perception*, fenomena fisik menggunakan *outer perception* manusia pada saat fenomena mental melibatkan *inner perception* manusia. Fenomenal mental ini bersifat nyata dan juga disengaja. Secara empiris mungkin manusia dipuaskan oleh sebuah struktur seperti entitas spesial fisik yang asli tetapi secara intelektual spiritual manusia membutuhkan pemahaman motivasi yang berada dibelakangnya.

h. Teori Brunswik's Model

Brunswick's Model berpendapat bahwa rangsangan lingkungan menjadi terfokus lewat usaha *perseptual* kita. Usaha ini dipengaruhi oleh *setting attributes* atau atribut-atribut latar yang dimiliki pengamat kemudian pengamat merekam *distal cues* atau isyarat-isyarat yang bisa ditangkap dari jauh kemudian memilih ciri-ciri objektif lingkungan dan perbedaan yang ada yang disebut *proximal cues* atau isyarat-isyarat yang bisa ditangkap dari dekat dalam mengakurasi persepsi (*validitas ekologis*), isyarat-isyarat ini kemudian berturut-turut digabungkan dan diproses secara berbeda sehingga terjadi *cue utilization* atau pemanfaatan isyarat oleh individu dalam membuat keputusan *perseptual* terhadap *preference*

atau pilihan yang ada, proses tersebut berlangsung dan kembali ke awal, jadi setelah ada penerimaan, informasi tersebut akan menjadi atribut-atribut latar dari benda yang dilihatnya dimasa yang akan datang dan seterusnya.

Dari teori diatas, penulis memakai teori Brentano, dalam teori tersebut disimpulkan bahwa adanya dualitas yang saling mempengaruhi dengan contoh sederhana yaitu pikiran yang mempengaruhi perasaan. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa tentang Bank Jago Syariah ini, peneliti melakukan sebuah penelitian dengan cara turun langsung ke lapangan sebagai bahan pertimbangan hasil penelitian nantinya yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang terdiri dari mahasiswa perbankan syariah.

Untuk menjaga keaslian data dalam penelitian ini, peneliti merekam dan membuat video selama wawancara dengan narasumber berlangsung, dari hasil wawancara tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian. Berikut hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan

Bank Jago Syariah dalam penelitian ini, peneliti fokuskan dalam wawancara hanya pada tanggapan tentang Bank Jago Syariah. Hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber, beberapa dari mereka menjelaskan hal yang sama yaitu, Bank Jago Syariah itu merupakan bank digital syariah yang dapat memudahkan kita melakukan transaksi dimanapun hanya dalam sebuah genggam saja dan sesuai

syariah dan terhindar dari riba, namun ada narasumber juga yang menjelaskan bahwa mereka kurang memahami bahkan tidak tahu adanya Bank Jago Syariah. Berikut tanggapan dari narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang bernama Nia Handayani yang seorang mahasiswi Perbankan Syariah mengatakan :

“ Saya tahu Bank Jago Syariah merupakan bank digital syariah yang berbentuk aplikasi, tetapi saya tidak mengetahui mengenai jenis-jenis produk yang ada di dalam aplikasi Bank Jago Syariah tersebut. Saya hanya tahu sekedarnya saja, dan saya tahunya juga dari media sosial”.

Dari penjelasan di atas saudari Nia Handayani mengetahui Bank Jago Syariah yang merupakan Bank yang berbentuk digital atau aplikasi yang berbasis syariah, dan beliau juga mengetahui adanya Bank Jago Syariah ini dari media sosial yang mengetahui sekedarnya saja, sehingga beliau tidak mengetahui jenis-jenis produk yang dimiliki oleh Bank Jago Syariah.

Dan saudari Atika Sari Dalimunteh, yang merupakan mahasiswi ekonomi syariah juga mengatakah bahwa :

“Saya tidak mengetahui tentang Bank Jago Syariah, ataupun bank digital syariah dan sejenisnya, begitu juga produk-produknya saya juga tidak tahu, mungkin karena saya bukan jurusan perbankan syariah, makanya saya tidak banyak tahu mengenai bank syariah dan sejenisnya. Bank syariah yang saya ketahui hanya BSI, dan Muamalat saja”.

Dari penjelasan di atas Atika Sari Dalimunteh tidak mengetahui adanya Bank Jago Syariah yang berbentuk digital atau aplikasi begitu juga mengenai jenis-jenis dan produk-produk yang dimiliki oleh Bank Jago Syariah beliau juga tidak mengetahuinya. Pengetahuan beliau mengenai

bank syariah sangat minim, alasannya karena beliau berkuliah mengambil jurusan ekonomi syariah dan bukan merupakan mahasiswa jurusan perbankan syariah.

Sedangkan menurut saudari Yusni Sri Handayani yang merupakan mahasiswa jurusan perbankan syariah, beliau mengatakan:

“Saya tidak mengetahui Bank Jago Syariah, karena saya tidak pernah melihat tentang Bank Jago Syariah lewat di media sosial saya samasekali, dan saya juga baru mengetahui Bank Jago Syariah ini setelah peneliti melakukan wawancara kepada saya”.

Dari penjelasan di atas, maka diketahui bahwa saudari Yusni Sri Handayani yang merupakan mahasiswa perbankan syariah tidak mengetahui sama sekali Bank Jago Syariah, dan beliau juga mengetahui setelah peneliti melakukan wawancara kepada beliau.

Begitu juga dengan saudari Fitria Lubis yang merupakan mahasiswa perbankan syariah mengatakan bahwa :

“Saya tidak mengetahui bahwa ada namanya Bank Jago Syariah apalagi yang berbentuk digital, karena setahu saya belum ada bank syariah yang berbentuk digital atau dalam bentuk aplikasi saja saya tidak tahu”.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa saudari Fitria Lubis tidak mengetahui sama sekali adanya Bank Jago Syariah yang berbentuk digital aplikasi yang merupakan dapat mempermudah kita melakukan transaksi dimana pun dan kapanpun.

Dan begitu juga dengan saudari Destinar dan beliau mengatakan bahwa :

“ Saya mengetahui Bank Jago Syariah dari media sosial. Dan mengenai produk-produknya juga saya mengetahuinya, akan tetapi pendapat saya mengenai penggunaan Bank Jago Syariah sebenarnya sangat membantu nasabahnya ketika melakukan transaksi. Memang setiap tindakan yang dilakukan pasti memiliki resiko masing-masing. Dan pendapat setiap orang terhadap Bank Jago Syariah itu berbeda-beda, dan dari pandangan saya jujur saya masih takut menggunakan jasa dari Bank Jago Syariah tersebut, karena resikonya sangat besar menurut saya, saya kurang yakin dan percaya untuk menggunakan jasa mereka, karena bank tersebut hanya berbentuk digital dan tidak mempunyai kantor cabang yang dekat untuk dilakukan pengaduan jika semisal terjadi hal-hal yang tidak terduga”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui saudari Destinar sangat mengetahui tentang Bank Jago Syariah, tetapi beliau sangat kurang yakin untuk menggunakan jasa Bank Jago Syariah tersebut karena memiliki resiko yang sangat besar menurut beliau. Dan juga ketika terjadi hal-hal yang diluar dugaan, mereka tidak mempunyai gedung atau kantor tempat melakukan pengaduan, karna bank ini berbentuk digital sehingga saudari Destinar kurang yakin menggunakan jasa Bank Jago Syariah.

Sedangkan menurut saudari Nursyafitri Harahap, salah satu mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan Nim 19 mengatakan bahwa :

“saya mengetahui bank jago syariah karena saya pernah melihat iklan bank jago syariah di salah satu media sosial saya, saya mengetahui bank jago syariah hanya sekilas saja, selebihnya saya kurang mengetahui tentang produk-produknya misalnya”.

Dari penjelasan saudari Nursyafitri Harahap dapat diketahui bahwa beliau mengetahui hanya sekedar saja selebihnya mengenai produk-produk bank jago syariah beliau tidak mengetahuinya.

Saudari Anita Purnama Sari Siregar, mengatakan bahwa :

“ Mengenai bank jago syariah saya mengetahui tentang bank tersebut yang berbentuk digital, tetapi saya belum pernah melihat bentuk bank jago syariah tersebut, karena saya mengetahui tentang bank jago syariah itu sekilas dari kawan yang bercerita sedikit tentang bank digital syariah yang berbentuk aplikasi banyak yang beredar di zaman sekarang ini, contohnya bank jago syariah”.

Berdasarkan penjelasan dari saudari Anita Purnama Sari Siregar, beliau mengetahui tentang bank jago syariah hanya lewat cerita kawan saja dan beliau tidak pernah melihat bagaimana bentuk aplikasi dari bank jago syariah.

Saudari Tasya Sabila, yang merupakan mahasiswa FEBI Uin Syahada Padangsidempuan mengatakan bahwa :

“ saya pernah melihat iklan tentang bank jago syariah di aplikasi tiktok saya, menurut saya bank jago syariah yang berbentuk digital sangat bagus sehingga dapat memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi, tetapi saya pribadi kurang tertarik untuk menggunakan jasa bank jago syariah, karena saya kurang yakin”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa saudari Tasya mengetahui adanya bank jago syariah, tetapi beliau tidak yakin untuk menggunakan jasa bank jago syariah.

2. Sikap Mahasiswa Terhadap Bank Jago Syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Febi UIN Syahada Padangsidempuan, seperti Tasya Sabila mengatakan bahwa :

“ Menurut saya Bank Jago Syariah itu bagus, sesuai prinsip syariat islam. Tetapi saran saya ada baiknya seharusnya bank jago syariah membuka cabang disetiap kota, agar lebih meyakinkan nasabah untuk menggunakan jasa bank jago syariah tersebut”.

Saudari Fitria Lubis, mengatakan bahwa:

“saya sangat akan tertarik menggunakan jasa bank jago syariah, karena penggunaannya yang sangat memudahkan kita, akan tetapi ada baiknya pihak bank jago syariah melakukan promosi yang menyeluruh di sosial media agar masyarakat utamanya mahasiswa mengetahui adanya bank digital syariah seperti bank jago syariah ini, dan juga sangat perlu dibangun kantor cabangnya juga minimal disetiap kota, jika terjadi masalah ketika sedang melakukan transaksi misalnya di bank jago syariah, kita bisa melaporkan secara langsung ke kantor cabangnya, seperti bank pada umumnya”

Sedangkan saudari Syafitri mengatakan bahwa:

“Menurut saya bank digital syariah seperti misalnya Bank Jago Syariah sangat bagus sekali untuk kaum mager, karena dalam penggunaannya sangat mudah sekali hanya di digenggaman saja kita bisa melakukan transaksi perbankan yang berbasis syariah. Akan tetapi akan lebih baik jika pihak bank jago syariah membuka kantor cabangnya minimal di setiap kota, agar menambah keyakinan calon nasabah mereka”

C. Pembahasan

1. Dari hasil wawancara dengan responden mengenai persepsi mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Bank Jago Syariah

Menurut Philip Kottler persepsi merupakan proses dimana individu menseleksi, mengorganisasikan dan mengintrepetasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada hal fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Seangkan dalam proses atau memperoleh informasi tersebut juga berasal dari objek lingkungan.²¹

a) Sifat-Sifat Persepsi

Ada beberapa sifat persepsi, sebagai berikut

1) Persepsi bersifat tujuan

Data yang di dapat objek melalui data penginderaan tidak pernah sempurna, persepsi sering kali langsung menyimpulkan tentang suatu objek. Proses persepsi bersifat dugaan, hal ini memungkinkan kita untuk mengartikan objek dengan arti yang lebih lengkap pada suatu segi manapun, itulah sebabnya informasi yang diperoleh tidak lengkap, dugaan diperlukan untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap melalui penginderaan. Dari hasil penelitian ini, bahwa persepsi mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan dugaan yaitu rata-rata menyatakan bahwa bank

²¹ Jurnal Endang Susilawati, "Persepsi Pengetahuan dan Sikap Takmir Masjid Terhadap Perbankan Syariah di Bengkulu Tengah," (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu , 2019), hlm.60

jago syariah sama saja dengan bank pada umumnya, hanya saja bank jago syariah berbentuk digital.

2) Persepsi Bersifat Konstektual

Dari seluruh pengaruh yang ada pada persepsi kita, konteks merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat. Konteks yang mencakup ketika kita melihat seseorang, objek atau kejadian yang mempengaruhi persepsi kita. Dalam mengorganisasikan suatu objek atau melakukannya kedalam suatu konteks tertentu, maka prinsip yang digunakan berupa struktur objek atau kejadian berdasarkan prinsip kemiripan atau kedekatan dan kelengkapannya, dan kita biasanya mempersepsi suatu kejadian yang berdiri dari objek dan latar belakang.

Dari hasil penelitian ini, sebanyak 30% sudah mengetahui dan pernah mendengar mengenai bank jago syariah, dan sebagian mengetahui dari media sosial seperti aplikasi tiktok.

3) Persepsi Bersifat Evaluatif

Persepsi merupakan suatu proses kognitif psikologi dalam diri individu yang mencerminkan sikap, kepercayaan nilai dan pengharapan yang digunakan untuk mengartikan suatu objek persepsi. Dengan demikian, persepsi bersifat pribadi dan subjektif. Menurut Andrea L.Rich “ persepsi pada dasarnya memiliki keadaan fisik dan psikologis individu, menunjukkan kualitas dan karakteristik mutlak objek yang di persepsi. Dari hasil penelitian

ini beberapa mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan sebanyak 4 orang yang mengetahui tentang bank jago syariah, kemudian sebanyak 3 orang kurang mengetahui tentang bank jago syariah, dan rata-rata mahasiswa di FEBI UIN Syahada Padangsidempuan tidak mengetahui adanya bank jago syariah.

Sebagian mahasiswa mengetahui, tetapi tidak memahami keunggulan bank digital syariah terutama bank jago syariah dibandingkan bank yang lainnya.

Kurangnya informasi yang dimiliki oleh mahasiswa disebabkan oleh kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh pihak bank digital syariah terutama bank jago syariah. Sebagaimana yang diketahui bank jago syariah lebih memfokuskan pada pengembangan produk tetapi kurang memperhatikan pangsa pasar potensial seperti nasabahnya. Selain itu kurangnya empati mahasiswa membaca jurnal-jurnal terbaru mengenai perkembangan bank digital syariah.

Jadi persepsi mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan. Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai Bank Jago Syariah adalah menunjukkan persepsi yang kurang positif. Banyak yang berpendapat bahwa mereka tidak mengetahui adanya bank digital syariah, terutama Bank Jago Syariah, karena tingkat promosi pihak bank jago syariah sangat minim sekali. Dan kebanyakan dari mahasiswa hanya mengetahui tentang bank

syariah berupa BSI, Muamalat, dll. Beberapa mahasiswa yang hanya sekedar mengetahui bank jago syariah, dan mereka tidak memahami betul produk-produk yang dimiliki oleh bank jago syariah serta keunggulan yang dimiliki oleh bank jago syariah. Sehingga mereka berpikir bahwa bank jago syariah sama saja dengan BSI, Muamalat, dan bank syariah lainnya.

2. Sikap Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan Terhadap Bank Jago Syariah

Manusia dalam setiap kehidupan selalu mempunyai sikap untuk menemukan apa yang menjadi tujuan hidupnya. Sikap dinyatakan dalam tiga dominan ABC, yaitu *affect*, *Behaviour*, dan *cognition*, *asfekt* adalah perasaan yang timbul seperti rasa senang, atau tidak senang, *behaviour* adalah perilaku yang mengikuti perasaan itu seperti mendekat, menghindar, dan *cognition* adalah penilaian terhadap objek sikap bagus dan tidak bagus. Mereka mempunyai bermacam-macam sikap terhadap banyak hal.

Penerimaan atau penolakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menanggapi suatu masalah dapat juga ditentukan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar dirinya. Dengan mengetahui sikap seseorang maka akan dapat diprediksikan suatu reaksi atau tindakan yang akan diambil oleh seseorang tersebut. Untuk mengetahui sikap mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan terhadap bank jago syariah peneliti berpedoman pada komponen-komponen pembentukan sikap, yaitu :

a. Komponen kognitif yang mencakup keyakinan atau kepercayaan seorang individu tentang sasaran sikap individu tersebut. Keyakinan yang ada pada komponen kognitif adalah keyakinan evektif yang menyangkut atribusi kualitas-kualitas, seperti dikehendaki, baik atau buruk. Dari hasil penelitian mahasiswa memiliki sikap yang baik terhadap bank jago syariah, mereka yakin bank jago syariah itu bank yang dapat memudahkan dan menguntungkan nasabahnya dalam penggunaan jasa bank jago syariah tersebut.

b. Komponen perasaan ditunjukkan pada emosi-emosi yang berkaitan dengan sasaran sikap, suka atau tidak suka, senang atau tidak senang , muatan emosi ini kemudian menyebabkan adanya daya dorong. Dari hasil wawancara, beberapa mahasiswa setuju bahwa bank jago syariah membuka kantor cabang di setiap kota-kota, agar dapat meningkatkan rasa percaya nasabahnya kepada bank jago syariah.

c. Komponen tindensi tingkah laku, mencakup semua betuk kesiapan untuk bertindak yang ada hubungannya dengan sikap itu sendiri. Seseorang yang bersikap positif terhadap suatu gerakan, dalam hal ini seperti, cenderung mendukung, menjadi asabah bank jago syariah. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa jawaban terbesar adalah para mahasiswa mengharapkan penjelasan dan keterangan mengenai bank jago syariah hal ini sangat perlu dilakukan mengingat bahwa mahasiswa masih awam

dengan bank jago syariah, hal ini menunjukkan bahwa nasabah percaya dan mendukung kehadiran kantor cabang bank jago syariah di setiap kota.²²

²² Rika Mawarni dkk, Penerapan Digital Bank Syariah Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*. Volume 9. 2 Juli 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan terhadap Bank Jago Syariah masih perlu dibenahi dan ditingkatkan lagi. Kebanyakan dari mahasiswa kurang mengetahui adanya bank jago syariah yang berbentuk digital, namun ada beberapa mahasiswa hanya tau sekedar saja tentang bank jago syariah, tetapi mereka tidak mengetahui tentang apa saja produk-produk yang dimiliki oleh bank jago syariah, cara kerja dan keuntungannya. Masih banyak diantara mahasiswa yang masih salah paham tentang bank jago syariah selama ini karena mereka jarang bahkan tidak pernah mendapatkan informasi yang jelas tentang bank jago syariah. Persepsi mahasiswa di FEBI UIN Syahada Padangsidempuan kurang positif terhadap bank jago syariah.
2. Sikap mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan menunkkan yang sangat baik dan mendukung jika pihak dari bank jago syariah membuka cabang di daerah perkotaan dan lebih meningkatkan promosinya agar masyarakat mengetahui adanya bank jago syariah.

B. Saran

Adapun saran –saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan agar lebih rajin membaca jurnal-jurnal yang berkaitan tentang perkembangan bank digital syariah.
2. Kepada peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian dengan menambah variabel yang lebih luas berkaitan dengan bank digital syariah.
3. Kepada pihak bank jago syariah selanjutnya harus lebih meingkatkan dan memperluas promosinya agar masyarakat mengetahui telah hadirnya bank jago syariah di industri perbankan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi. P, dan Dimas, Jati. W. Analisis Fktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta. *The Journal of Bisioness and Management*, Vol.3. No.1.(2020)
- Alfi, A. N. *Terungkap, Bocoran OJK Bakal ada 12 Bank Digital*. <https://finansial.bisnis.com/read/20210610/90/1403840/terungkap-bocoran-ojk-bakal-ada-12-bank-digital-berikut-daftarnya> (2021)
- Amalia, S., Kusyanti, A. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan Layanan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) (Studi Pada Pengguna Mobile Banking BRI KCP Univeraitas Brawijaya)*. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (2018)
- Anjelina, A.M., Persepsi Konsumen Pada Penggunaan E-money. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 90-102.
- Bank Jago. Laporan Tahunan. [https://jago.com/en/transparency/hubungan-investor/laporan-tahunan/15\(2020\)](https://jago.com/en/transparency/hubungan-investor/laporan-tahunan/15(2020))
- Bank Jago. *Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko*. [https://jago.com/public/en/transparency/hubungan-inveestor/informasi-kuantitatif-eksposur-risiko/7\(2021\)](https://jago.com/public/en/transparency/hubungan-inveestor/informasi-kuantitatif-eksposur-risiko/7(2021))
- Bank Jago. Laporan Keuangan. [https://jago.com/en/transparency/hubungan-investor/laporan-keuangan/6\(2021\)](https://jago.com/en/transparency/hubungan-investor/laporan-keuangan/6(2021))
- Bank Jago. Presentasi Korporasi. [https://jago.com/publik/en/transparency/hubungan-investor/presentasi-korporasi/14\(2021\)](https://jago.com/publik/en/transparency/hubungan-investor/presentasi-korporasi/14(2021))
- Budanti, H.S., Indriayu. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Bisinis dan Ekonomi*. 3 (2). (2027)
- Hadion Wijoyo, S, Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., & Santamoko, R. *GENERASI Z DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0*, Jawa Tengah.: CV. PENA PERSADA. (2020)
- Halnira, A & S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Kecamatan Medan Belawan Menabung Pada Bank Syariah. *Jurnal FEBI*, Vol 1 No., 511-522.(2019)
- Hulam, T. Jaminan dalam Transaksi Akad Mudharabah pada Perbankan Syariah. *Jurnal Mimbar Hukum*, 22 (3).(2019)

- Kristiyana, Heru. Jalan Menuju Digitalisasi adalah Keniscayaan. <https://finansial.bisnis.com/read/20210908/90/1439411/jalan-menuju-digitalisasi-perbankan-adalah-keistimewaan>. (2022)
- Latief, F., & Dirwan, D. Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*.(2022)
- Mawarni, R. Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19. *Al-Iqtishod : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*. 39-54.(2021)
- Marimin, A. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02) (2015)
- Nabila,M. Gojek dan Tokopedia resmi merger umumkan entitas Go To. <https://dailysocial.id/post/gojek-dan-tokopedia-resmi-merger-umumkan-entitas-goto>.(2021)
- Otoritas Jasa Keuangan. Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan, hal 8-48. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Cetak-Biru-Transformasi-Digital-Perbankan.aspx> (2021)
- Shomad, A.C. *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan E-Commerce*. (2018)
- Siyoto, S. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing. (2015)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. (2019)
- Syarifah,L.L. Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II. *JPPM Vol 10 No.2* (2017)
- Zakiyyah, A. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay, in *Universitas Islam Indonesia*.
- Zis, S. F., Efendi, N., & Roem,E.R . Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*. (2021)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI
B- 27 /Un.28/J.2/PP.00.9/01/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : NURASWANI LUBIS
NIM : 1840100327
Program Studi : Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Terhadap Bank Jago Syariah

Telah divalidasi dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padangsidempuan, 26 Januari 2024
Kepala UPT. Bahasa,

Dr. Eka Susti Harida, M.Pd
NIP : 19750917 200312 2 002



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
Nomor : B-319/Un.28/G/G.5/PP.01.1/12/2023

Tim penguji ujian munaqasyah yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-6370/Un.28/G.1/G.5/PP.01.1/12/2023 tanggal 27 Desember 2023, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

: NURASWANI LUBIS
 : 1840100327
 : Perbankan Syariah
 : Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Bank Jago Syariah
 : Prof. Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si (NIDN. 2018087802)
 : Rini Hayati Lubis, M.P (NIDN. 2013048702)

Tim ini menyatakan ~~LULUS~~, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ dalam ujian munaqasyah FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi *75 (B)*.
Berita acara ujian munaqasyah ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 27 Desember 2023

Tim Penguji

Sekretaris

Ar Hamid, MA
N. 2111038601

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Anggota

Dika Matondang, M.Si
N. 2017058302

Indah permatasari siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Nuraswani Lubis
Nim : 18 401 00327
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Pamonoran, 29 Januari 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 6 bersaudara
Alamat Lengkap : Pamonoran
Motto : *Selesaikan Apa Yang Sudah Kamu Mulai.*
Telepon/No. Hp : 0812-6483-2738
Email : aswanilubis72@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Doan Lubis
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nurlan Rambe
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

1. Tahun 2006-2012 : SD Negeri 100580 Pasar Sayur Matinggi
2. Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon
3. Tahun 2015-2018 : SMA S Nurul Ilmi Padangsidimpuan
4. Tahun 2018-2023 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3601 /Un.28/G.1/G.4d/PP.00.9/05/2023

31 Mei 2023

Tempiran : -

: Izin Penelitian

Sdr. Nuraswani Lubis

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudari tanggal 31 Mei 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Nuraswani Lubis
NIM : 1840100327
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Bank Jago Syariah".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Abdul Nasser Hasibuan

Temporibus:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3601 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023
Tempiran : -
Isi : Izin Penelitian

31 Mei 2023

kepada Sdr. Nuraswani Lubis

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudari tanggal 21 Mei 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Nuraswani Lubis
NIM : 1840100327
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Bank Jago Syariah".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Abdul Nasser Hasibuan



Demikian surat ini disampaikan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 1

LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN MAHASISWA UIN
SYAHADA PADANGSIDIMPUAN, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM,
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH



Wawancara dengan saudari Destinar, Mahasiswa Perbankan Syariah pada Rabu, 15 Maret 2023, pukul 9.39 WIB



Wawancara dengan saudari Fitria Lubis, Mahasiswa Perbankan Syariah, pada Rabu 17 Maret 2023 pada pukul 09.40 WIB.



Wawancara dengan saudari Nia mahasiswa Perbankan Syariah, pada jurabu 15 Maret 2023 pukul 08.55 WIB.



Wawancara dengan rindi mutiara, mahasiswa perbankan syariah, pada Rabu 15 Maret 2023 pukul 12.48 WIB.



Wawancara dengan saudari Yusni pada Rabu 15 maret 2023 pukul 14.25 WIB.